

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN GAYA HIDUP HEDONISME
TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN DATOKARAMA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S. E) Pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu*

Oleh:

NURACANTIKA
NIM: 18.3.12.0198

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (ESY)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN DATOKARAMA PALU**” adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 30 juni 2022 M
24 Dzulqaadah 1443 H

Penyusun,

Nuracantika

NIM: 18.3.12.0198

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Datokarama Palu” oleh Nuracantika, 18.3.12.0198, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Proposal yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 30 juni 2022 M
24 Dzulqaadah 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof.Dr. H. Nurdin, S.pd., S.Sos., M.Com.,Ph.d
NIP. 19690301 199903 1 005

Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag
NIP.19910901 201903 2019

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله واصحابه اجمعين

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah atas junjungan kita, Nabi yang telah berhasil meletakkan nilai-nilai dasar kemanusiaan di muka bumi ini, yaitu Rasulullah Muhammad SAW.

Untuk melangkah sampai disini, penulis tidaklah berjalan sendiri, tentunya banyak mendapatkan doa dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang sangat berjasa dalam penyelesaian Skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, perkenankanlah penyusun mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ilham Talebo dan Naima Sahra. yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, serta membiayai sehingga sehingga penulis bisa melangkah sejauh ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu beserta segenap unsur Dosen dan Pegawai UIN Datokarama Palu, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan M.H.I, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, beserta segenap Dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas ini

yang memberikan fasilitas serta pelayanan akademik dan administratif yang baik selama penulis melakukan studi.

4. Bapak Nursyamsu, S.H.I., M.H.I, selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah yang terus memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong, setra memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Prof.Dr. H. Nurdin, S.pd., S.Sos., M.Com.,Ph.d selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag, selaku Pembimbing II dengan ikhlas memberikan perhatian penuh kepada penulis, membimbing, mendorong serta memberi semangat dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha dan Karyawan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang telah membantu peneliti.
8. Adik tercinta Nur Asiska dan Andika Fikram beserta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
9. Kepada Sahabat tercinta saya Suriani, Srifani, Maria Ulva Liawati, Nurul Magfirah, Nurcholis Dwi Selgi, Mahmud, Nur Ainun yang telah banyak membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

10. Sahabat-sahabat kos pink, Srii wahyuni, Mahilda Mardin, Syamsiar Arianto, Cindi Claudia, Enjelina yang selalu mendukung serta menemani penulis selama berada di perantauan.
11. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah 6 angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan doa dan semangat begitu tinggi pada penulis.

Semangat dan motivasi.Semoga semua pihak mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah swt. Atas apa yang telah diberikan. Allahumma Aamiin

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palu , 4 Juli 2022 M
22 Zhulqada 1443 H

Penulis

Nuracantika

NIM. 18.3.12.0198

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	5
D. Garis-garis Besar Isi.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian terdahulu.....	8
B. Kajian Teori.....	13
1. Kecerdasan Spiritual	13
2. Gaya Hidup Hedonisme	20
3. Manajemen Keuangan Pribadi	23
4. Gaya Hidup Perspektif Islam.	27
5. Pengelolaan Keuangan Menurut Islam	29
6. Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dan Manajemen Keuangan Pribadi	31
7. Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonisme dan Manajemen Keuangan Pribadi	32
C. Kerangka Pemikiran.....	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Variabel Penelitian	39
D. Definisi Operasional.....	40
E. Instrument Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	51
1 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	51
2 Visi dan Misi FEBI	51
B. Hasil Penelitian	54
1 Analisis Deskriptif	54
2 Analisis Statistik	57
a. Uji Instrumen Penelitian	57
b. Uji Asumsi Klasik	61
c. Analisis Regresi Berganda	64
d. Uji Hipotesis	67
C. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3.1 Populasi	37
Tabel 3.2 Pembagian Sampel.....	39
Tabel 3.3 Definisi Operasional.....	40
Tabel 3.4 Instrumen Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Deskripsi Sampel Penelitian Berdasarkan Angkatan	55
Tabel 4.2 Deskripsi Sampel Berdasarkan Kelamin	55
Tabel 4.3 Deskripsi Sampel Berdasarkan Jurusan	56
Tabel 4.4 Deskripsi Sampel Berdasarkan Usia	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedasitas	64
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	65
Tabel 4.11 Hasil Uji F	66
Tabel 4.12 Hasil Uji T.....	68
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinan	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	34
Gambar 4.1 Stuktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	53
Gambar 4.2 Deskriptif Kuesioner Online dan Biasa	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : KUSIONER PENELITIAN**
- Lampiran 2 : HASIL TABULASI DATA KUESIONER**
- Lampiran 3 : HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**
- Lampiran 4 : TABEL R**
- Lampiran 5 : HASIL UJI ASUMSI KLASIK**
- Lampiran 6 : TABEL T**
- Lampiran 7 : TABEL F**
- Lampiran 8 : LEMBAR PENGAJUAN JUDUL**
- Lampiran 9 : SK PEMBIMBING**
- Lampiran 10 :SURAT KETERANGAN IZIN MENELITI**
- Lampiran 11 : DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

ABSTRAK

Nama Penulis : Nuracantika
NIM : 183120198
Judul Skripsi : **Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu**

Penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan, dan gaya hidup hedonisme secara parsial dan simultan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah Universitas Islam Negeri Datokarama Palu di antara ketiga variabel tersebut.

.Penelitian ini Bersifat Verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan ekonomi syariah dan perbankan syariah angkatan 2018-2020 adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 91 responden dengan teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan, kuesioner, observasi dan wawancara kemudian analisis data yang digunakan analisis regresi berganda dibantu SPSS 23.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dapat disimpulkan bahwa; variabel kecerdasan spiiitual dan gaya hidup hedonisme secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi dengan nilai F hitung sebesar 14,502 di mana nilai tersebut lebih besar lebih besar dari F tabel yaitu 2,71 dan nilai sig. $0.000 < 0.05$. selanjutnya secara parsial variabel kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Dimana nilai variabel kecerdasan spiritual t hitung 5,342 > nilai t tabel yaitu 1.987 dan nilai sig. Kecerdasan $0,000 < 0,05$. Nilai, secara parsial variabel gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Dimana nilai variabel kecerdasan t hitung $-0,071 > 1.987$ dan nilai sig. $0,994 < 0,1$. Nilai koefisien determinasi untuk variabel kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri datokarama Palu sebesar 23,1% dan sisanya 76,9% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari pandangan islam pengaruh gaya hidup hedonisme di larang untuk bersikap berlebih-lebihan.

Kata Kunci : *Kecerdasan, Gaya Hidup Keuangan, Manajemen Keuangan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman gaya hidup terus berkembang dan berubah, Era globalisasi memiliki pengaruh yang besar di kehidupan masyarakat yang menyebabkan terjadinya perubahan positif maupun negatif. Teknologi berkembang dengan sangat pesat dan salah satu diantaranya adalah teknologi informasi. Gaya hidup telah merasuki semua golongan tak terkecuali mahasiswa, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa gaya hidup mahasiswa kini sangat berbeda dengan gaya hidup mahasiswa yang dulu. Jika dahulu mahasiswa sering menghabiskan waktu dengan membaca buku, kini mahasiswa sering menghabiskan waktu dengan mengunjungi pusat perbelanjaan dan sebagainya untuk mencari kesenangan.

Kehidupan mahasiswa banyak yang bertolak belakang dengan kondisi keuangan keluarganya, akan tetapi mereka memaksakan diri untuk sebanding dengan orang lain di sekitarnya yang mungkin mapan dalam ekonomi. Hal ini disebabkan adanya gengsi yang membuat mereka untuk selalu mencari informasi tentang gaya hidup terbaru dan berperilaku konsumtif agar tidak ketinggalan, sehingga tanpa sadar ia ingkar dengan amanah yang diberikan orang tuanya, yang mana seharusnya dana yang dikirim untuk memenuhi kebutuhan justru dipergunakan untuk bersenang-senang yang tidak berguna dan mengakibatkan dana yang dikirim terkadang kurang bahkan habis sama sekali sebelum waktu pengiriman berikutnya.

Teori keuangan konvensional mengabaikan bagaimana sebenarnya manusia mengambil keputusan bahwa setiap orang membuat keputusan yang

berbeda. Keuangan tradisional menggunakan model di mana pelaku ekonomi diasumsikan rasional, yang berarti bahwa keputusan mereka konsisten dengan manfaat yang maksimal. Pengelolaan keuangan pribadi ditentukan oleh pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh setiap individu. Menurut Cummins kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya individu.¹

Manusia dan lingkungan memiliki hubungan yang saling ketergantungan dan timbal balik. Lingkungan bagi manusia merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupannya. Interaksi antara manusia dan lingkungan yang terjadi secara terus menerus, akan mempengaruhi perilaku manusia terhadap lingkungan. Sikap dan perilaku manusia akan menentukan baik buruknya kondisi suatu lingkungan. Cara manusia memperlakukan lingkungannya akan berdampak pada kualitas hidup manusia itu sendiri.² Salah satu bentuk dari manajemen keuangan adalah manajemen keuangan pribadi merupakan seseorang dalam mengatur mulai dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.³ Perintah untuk melakukan manajemen keuangan terdapat dalam Al-Qur'an yaitu Q.S Al Furqan/25: 67.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

¹M, Cummins., Haskel J. H., & Jenkins S, "*Financial Attitudes And Spending Habits Of University Freshmen*", Journal Financial Of Economic And Economic Education research, Vol.10, No.1, 2009, 3-6.

²Tyas Palupi dan Ratna Sawitri, "*Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau Dari Perspektif Theory Of Planned Behavior*", Jurnal Proceeding Biology Education Conference, Vol.14, No.1, 2017, 214.

³Chairil Afandy dan Febrilianty Fransiska Niangsih, "*Literasi keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu*", Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Bisnis, Vol.2, No.6, 2020, 69.

Terjemahannya:

*“Dan, orang-orang yang apabila berinfaq tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infaq mereka) adalah pertengahan antara keduanya”.*⁴

Di dalam tafsir dari Al-Misba, Q.S Al Furqan/25: 67. Ayat di atas mengisaratkan bahwa hamba-hamba Allah itu memiliki harta benda sehingga mereka bernafkah, dan bahwa harta itu mencukupi kebutuhan mereka sehingga mereka dapat menyisihkan sedikit atau banyak dari harta tersebut. Ini mengandung juga isyarat bahwa mereka sukses dalam usaha mereka meraih kebutuhan hidup, bukannya orang-orang yang mengandalkan bantuan orang lain. Ini akan semakin jelas jika kita sependapat dengan ulama yang menegaskan bahwa nafkah yang dimaksud di sini adalah nafkah sunnah, bukan nafkah wajib. Dengan alasan, bahwa berlebihan dalam nafkah wajib tidaklah terlarang atau tercela, sebagaimana sebaliknya, yakni walau sedikit sekali dari pengeluaran harta yang bersifat haram adalah tercela.⁵

Salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi adalah kecerdasan spiritual. Pada dasarnya manusia diciptakan dengan membawa unsur-unsur kecerdasan. Kecerdasan spiritual yang merupakan kecerdasan memberi arti pada hidup akan mendorong perbuatan tujuan yang mulia, dan apabila dikaitkan dengan seni mengelola keuangan pribadi maka kecerdasan spiritual akan mendorong penetapan tujuan dari mengelola keuangan yang baik dan benar sehingga berpeluang terhindar dari cara akumulasi keuangan yang bias. Selain itu, kecerdasan juga akan menimbulkan sikap-sikap positif seperti tanggung jawab, kemandirian, kejujuran dan optimalisasi kebebasan keuangan akan lebih terbuka peluangnya.

Selain kecerdasan spiritual, gaya hidup hedonisme juga mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. Teknologi dan perkembangan zaman membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, di mana mahasiswa sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Tejemahnya, Edisi Penyempurnaan, (Cet. I; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf A-Qur'an, 2019).

⁵M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah pesan, kesan dan keserasian Al-qur'an, vol.2 (jakarta: Lentera Hati, 2012, 533).

merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat. Termasuk mahasiswa sebagai remaja lebih senang untuk berbelanja, menghabiskan seluruh uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sosialisasi atau pergaulan dan mampu mengikuti *trend* dan *fashion* anak muda sekarang. Perubahan perilaku akibat adanya gaya hidup yang di pengaruhi perkembangan zaman dan teknologi. Sesuai dengan pendapat Suryanto, yaitu mahasiswa lebih menyukai menghabiskan waktu dengan mengunjungi pusat hiburan dan pusat perbelanjaan serta aktif di media sosial, sangat cenderung pada perilaku konsumtif dan menghambur-hamburkan uang.⁶

Berbicara mengenai gaya hidup di Indonesia, Perilaku boros dan konsumtif di kalangan remaja khususnya mahasiswa UIN DATOKARAMA PALU merupakan salah satu fenomena yang banyak terjadi terutama mahasiswa yang tinggal di kota-kota besar. Berdasarkan observasi awal yang di teliti oleh penulis bahwa sebagian mahasiswa FEBi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) yang memiliki kebiasaan *hangout* bersama teman-teman hanya sekedar berkumpul atau jalan-jalan, Nongkrong di kafe, nonton bioskop, berbelanja barang tidak sesuai kebutuhan Yang di mana mereka lebih mementingkan keinginan di bandingkan kebutuhan mereka sendiri. dan untuk pengelolaan keuangan mahasiwa masi kurang cerdas dalam mengelola keuangan pribadi mereka sendiri contohnya, uang yang seharusnya di kirimkan orang tua untuk kebutuhan kuliah akan tetapi mereka membeli rokok,

⁶Suryanto, “*Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di perguruan Tinggi*”, Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, Vol.7, No.1, 2017, 11-20.

B. Rumusan Dan Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tahun 2018-2020?
2. Apakah gaya hidup hedonisme berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tahun 2018-2020?
3. Apakah kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme berpengaruh secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tahun 2018-2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis apakah kecerdasan spiritual berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tahun 2018-2020?
- b. Untuk menganalisis apakah gaya hidup hedonisme berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa manajemen keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tahun 2018-2020?
- c. Untuk menganalisis apakah kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme berpengaruh secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi

mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Pada Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tahun 2018-2020?

Adapun manfaat dari penelitian yang bisa diperoleh yaitu:

- a. Manfaat Ilmiah: Bagi pembaca, untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang pengaruh kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi. Bagi penulis, sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi.
- b. Kegunaan Praktis: sebagai bahan dalam proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga.

D. Garis-garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan secara keseluruhan dari penelitian ini, maka peneliti menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam penelitian ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungulkan dalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini peneliti menguraikan dan menjelaskan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II Tinjauan Teoritis, Dalam bab ini peneliti menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III kajian Pustaka, dalam bab ini peneliti menguraikan dan menjelaskan tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definis operasional, instrumen penelitian, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, dalam bab ini peneliti menguraikan dan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian data dan analisis data.

Bab V Kesimpulan, dalam bab ini peneliti menguraikan dan menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan sara bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil dari penelitian yang sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi untuk penelitian sekarang yang berkaitan dengan judul dari penelitian saat ini. Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya yang sesuai dengan judul penelitian:

1. Hasil penelitian dari Peter Garlans Sina dan Andris Noya yang berjudul "*Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi*" Jenis penelitian ini adalah riset asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Riset ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel yang disebut riset kausal. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan:
 - a. Hasil uji hipotesis menunjukkan penerimaan hipotesis nol, dan artinya kecerdasan spiritual tidak mutlak meningkatkan kemampuan mengelola uang pribadi yang tepat. Atau dengan kata lain, kecerdasan spiritual yang merupakan kecerdasan memberi nilai atau memaknai hidup dan memuat berbagai nilai-nilai kearifan secara statistik tidak senantiasa menjadi prediktor kesuksesan pengelolaan keuangan pribadi.
 - b. Tidak signifikan kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi memberi arti` bahwa responden dalam penelitian ini sebenarnya telah memiliki visi dan tujuan keuangan yang jelas guna dijadikan

pedoman atau petunjuk arah dan berefek lanjutan perilaku yang terarah ketika membuat keputusan keuangan serta relatif baik dalam menyikapi kesalahan-kesalahan ketika mengelola uang melalui belajar dari pengalaman tersebut guna memperbaikinya di masa mendatang atau pun ketika mencari solusi tentang masalah keuangan yang dihadapi.

2. Hasil penelitian dari Herlandy yang berjudul "*Pengaruh kondisi sosial Ekonomi keluarga Terhadap Gaya hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*" Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif, instrumen yang digunakan yaitu berupa angket untuk mengukur seberapa besar kondisi sosial ekonomi keluarga digunakan untuk mengukur gaya hidup mahasiswa. Pengujian instrument menggunakan uji validitas dan realibilitas. Sedangkan metode analisis data menggunakan regresi sederhana, uji hipotesis, dan uji asumsi klasik. Dengan jumlah responden 93 mahasiswa. Hasil Penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap gaya hidup, dan ditunjukkan oleh hasil perhitungan dimana ($t_{hit} = 2.986 > t_{tabel} = 1.986$) dan $p\text{-value} (p = 0.004 < \alpha = 0.05)$. Adapun koefisien determinan 9% dan sisanya 91% dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Hasil penelitian dari Chusnul Chotimah dan Suci Rohayati, berjudul "*Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa SI Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*". Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal atau hubungan kausal dengan pendekatan kuantitatif dimana data berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *Sampling*

Jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa variabel pendidikan keuangan, kecerdasan spiritual, dan teman sebaya secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 pendidikan akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri surabaya.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahul

NO	PENELITI	JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL PENELITIAN
1.	Peter Garlans Sina dan Andris Noya (2012).	Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.	Variabel bebas: kecerdasan spiritual Variabel terikat: pengelolaan keuangan pribadi Metode: uji instrument penelitian, uji validitas instrument penelitian, uji reliabilitas instrument penelitian.	Periode pengamatan 2012 Objek penelitian: studi mahasiswa fakultas psikologi UKSW-salatiga	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi. ⁷

⁷Peter Garlans dan Andris Noya, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi", Jurnal Manajemen Maranatha, Vol. 11 No.2, 2012, 185.

2.	Herlandy (2019)	Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palu.	Variabel terikat: gaya hidup Metode: uji hipotesis, uji asumsi klasik Objek penelitian: Institut agama islam negeri palu	Variable bebas: kondisi sosial ekonomi keluarga Periode pengamatan: 2019 Metode: regresi sederhana	ada pengaruh positif antara kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap gaya hidup, dan ditunjukkan oleh hasil perhitungan dimana ($t\text{-hit} = 2.986 > t\text{-tabel} = 1.986$) dan $p\text{-value}$ ($p = 0.004 < \alpha = 0.05$). Adapun koefisien determinan 9% dan sisanya 91% dipengaruhi oleh variabel lain. ⁸
3.	Chusnul Chotimah dan Suci Rohayanti (2015).	Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1	Variable bebas: kecerdasan spiritual, Variable terikat: manajemen keuangan pribadi Metode peneliti: analisis regresi linear berganda.	Variable bebas: pendidikan keuangan di keluarga, sosial ekonomi orang tua. Pengetahuan keuangan, teman sebaya. Periode pengamatan: 2015	pendidikan keuangan di keluarga, sosial ekonomi orang tua, pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, dan teman sebaya secara simultan mempunyai pengaruh signifikan

⁸ Herlandy, "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu". Skripsi Ekonomi Syariah, 4.

		Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya			terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, (2) pendidikan keuangan di keluarga mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, (3) sosial ekonomi orang tua tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, (4) pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi ⁹
--	--	---	--	--	---

⁹Chusnul Chotimah dan Suci Rohayati, “Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas negeri Surabaya” Jurnal Pendidikan Akuntansi, Vol. 3 No.2 2015. 9.

B. Kajian Teori

1. Kecerdasan Spiritual

kecerdasan spiritual merupakan gabungan dari dua kata, yaitu kecerdasan dan spiritual. Kecerdasan berasal dari cerdas yaitu sempurna dan perkembangan akal budi untuk berfikir dan mengerti.¹⁰ Pieget mendefinisikan bahwa inteligensi merupakan kemampuan untuk berfikir abstrak dan menyelesaikan masalah secara efektif.¹¹ Spiritual berasal dari kata spirit yang berasal dari kata benda bahasa latin spiritus yang berarti nafas. Menjadi spiritual berarti memiliki ikatan yang lebih kepada hal yang bersifat kerohanian atau kejiwaan dibandingkan hal yang bersifat fisik atau material.¹²

Sedangkan spiritual dalam SQ berasal dari bahasa latin *sapientia (shopia)* dalam bahasa Yunani berarti “kearifan”. Yang menjelaskan bahwa spiritualitas tidak harus dikaitkan dengan seseorang dengan aspek ketuhanan, sebab seorang humanis atau atheis pun dapat memiliki spiritual yang tinggi. kecerdasan spiritual lebih berkaitan dengan pencerahan jiwa. Dalam kata lain Spiritual adalah sifat esensial manusia yang memperkuat tujuan dan kekuatan mentalnya sehingga dapat melaksanakan sesuatu demi kemajuan banyak orang.¹³

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi mampu memaknai hidup dengan memberi makna hidup positif pada setiap peristiwa, masalah, bahkan

¹⁰Departemen dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1993), 186.

¹¹Aliah B.Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), 151.

¹²Ibid., 288.

¹³Abd Muzakir, “Mengkonstupsi konsep spiritual Capital berbasis islamic Values di .dalam organisasi Bisnis Islam : A Literature Study”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam- JIEBI*, VOL. 3 No.2, 2021. 109.

penderitaan yang dialaminya. Dengan memberi makna yang positif akan mampu membangkitkan jiwa dan melakukan perbuatan dan tindakan yang positif.¹⁴

Dengan demikian dapat dimaknai bahwa yang di maksud dengan kecerdasan spiritual adalah perkembangan akal budi untuk berfikir abstrak dan menyelesaikan masalah secara efektif yang bersifat ikatan kepada sang khalik dan memancarkan energi batin untuk memotivasi lahirnya ibadah dan moral.

Danah Zohar dan Marshall mendefinisikan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. SQ adalah landasan yang di perlukan untuk menfungsikan IQ dan EQ secara efektif bahkan SQ merupakan kecerdasan tertinggi.¹⁵

Kecerdasan spiritual menurut Stephen R. Covey adalah pusat paling mendasar diantara kecerdasan yang lain, karena dia menjadi sumber bagi kecerdasan lainnya. Kecerdasan spiritual mewakili kerinduan akan makna dan hubungan dengan yang tak terbatas.¹⁶

Menurut Tony Buzan kecerdasan spiritual adalah yang berkaitan dengan menjadi bagian dari rancangan dari segala sesuatu yang lebih besar, meliputi “melihat suatu gambaran secara menyeluruh”.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi di antara kecerdasan IQ dan EQ. Kecerdasan spiritual merupakan landasan mendasar dan sekaligus

¹⁴Danah Zohar dan Ian Marshall, SQ, “*Memfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam BerfikirIntegralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*”, (Bandung : Mizan, 2001), 4.

¹⁵Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*, (Jakarta : Arga, 200), 57.

¹⁶Stephen R. Covey, *The 8th Habits: Melampaui Efektifitas: Menggapai Keagungan*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), 79.

pembimbing bagi kedua kecerdasan tersebut. Dan karena kecerdasan spiritual inilah maka timbulah akan makna nilai, moral, serta cinta sesama manusia dan menjadikan manusia tersebut lebih dapat menjadi bijaksana.

Spiritual adalah sesuatu yang memiliki kebenaran abadi yang berhubungan dengan tujuan hidup manusia. Yang di dalamnya terdapat kepercayaan supernatural seperti dalam agama, tetapi memiliki penekanan terhadap pengalaman pribadi. Salah satu aspek dari spiritual adalah memiliki arah tujuan yang meningkatkan kebijaksanaan dan kekuatan berkehendak dari seseorang, mencapai hubungan yang lebih efektif dengan ketuhanan dan alam semesta.

Dilihat dari bentuknya, menurut para ahli, spirit dibagi menjadi tiga tipe yaitu pertama, spirit subyektif yang berkaitan dengan kesadaran, pikiran, memori, dan kehendak individu sebagai akibat pengabstraksian diri dalam relasi sosial. Kemudian yang kedua spirit obyektif, berkaitan dengan konsep fundamental kebenaran (right, recht), baik dalam pengertian legal maupun moral. Ketiga spirit absolut yang dipandang sebagai tingkat tertinggi spirit adalah sebagai bagian dari nilai seni, agama, dan filsafat.¹⁷

Dengan demikian orang yang cerdas secara spiritual adalah orang yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai moral di dalam kehidupannya dan berpegang kepada nilai-nilai agama dalam bertindak berfikir sesuai kehendak agama terhadap apa yang hendak akan dilakukannya.

Menurut Aliah bahwa mereka yang memiliki kecerdasan spiritual mempunyai berbagai karakteristik, seperti feksibel, memiliki kesadaran yang tinggi, mampu menghadapi dan memanfaatkan penderitaan dan rasa sakit, memiliki visi, memiliki kemampuan untuk melihat hal yang berbeda-beda dan

¹⁷Imas Kurniasih, Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW., hlm 11

berpandangan holistik. Selain itu, mereka juga memiliki keinginan dan kemampuan untuk mengurangi kerugian sampai sekecil mungkin, dan kemampuan untuk bekerja sesuai dengan idealismenya.¹⁸

Manusia yang memiliki spiritual yang baik akan memiliki hubungan yang kuat dengan Allah, sehingga akan berdampak kepada kepandaian dalam berinteraksi dengan manusia, karena di bantu oleh Allah yaitu hati manusia cenderung kepada-Nya.¹⁹

Allah berfirman dalam Q.S fussillat ayat 41/33.

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Terjemahannya:

“Siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan kebajikan, dan berkata, “Sesungguhnya aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?”²⁰

Di dalam tafsir dari Al-Misba, Q.S fussillat ayat 41/33. ayat di atas melanjutkan pujian tetapi kali ini bagi mereka yang beriman, konsisten, lagi berupaya membimbing pihak lain agar menjadi manusia-manusia muslim yang taat dan patuh kepada Allah. Ia juga melukiskan sikap kaum beriman yang benar-benar bertolak belakang dengan para pendurhaka yang melakukan aneka kegiatan untuk menghalangi orang lain mendengar tuntunan Al-Qur’an (ayat 26). Dengan demikian ayat diatas bukanlah lanjutan dari malaikat. Ayat diatas menyatakan: dan siapakah lebih baik perkataannya dari pada seorang yang menyeru kepada Allah agar yang maha kuasa itu selalu diesakan, disembah dan ditaati secara tulus, dan dia menyampaikan seruanya itu dalam keadaan telah mengerjakan amal yang saleh sehingga seruanya semakin mantap dan berkata kepada teman dan lawan, yang taat dan durhaka bahwa: “*Sesungguhnya aku termasuk kelompok orang-orang yang berserah diri?* Pastilah tidak ada yang lebih baik dari orang ini. Dialah yang terbaik, dan dengan demikian dia tidak sama dengan para pendurhaka dan memang tidaklah sama kebaikan pelakunya dengan kejahatan dan pelakunya, dan tidak sama juga kejahatan dan pelakunya dengan kebaikan dan pelakunya. *Tolaklah* sedapat mungkin kejahatan dan keburukan pihak lain dengan memperlakukannya dengan cara yang lebih baik yakni sebaik-baiknya, kalau tak dapat maka yang baikpun jadilah. Jika itu yang engkau lakukan maka tiba-tiba

¹⁸Ibid., Aliah B. Purwakania Hasan, *Psikologi perkembangan*. 152.

¹⁹Mas Udik Abdullah, *Meledekkkan ISQ dengan Langkah Taqwa dan Tawakkal*, (Jakarta :Zikrul Hakim, 2005), 181

²⁰ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Tejemahnya*, Edisi Penyempurnaan, (Cet. I; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf A-Qur’an, 2019),

orang antaramu dan antara dia ada permusuhan, akan berubah sikapnya terhadapmu sehingga seolah-olah dia telah menjadi teman yang sangat setia. Sifat-sifat yang baik yakni menghadapi keburukan dengan kebaikan, tidaklah dipertemukan yakni dianugerahkan hal itu melainkan kepada orang-orang yang telah terbiasa sabar yakni telah mantap kesabaran serta ketabahanya dan tidaklah ia dianugerahkan melainkan kepada pemilik keberuntungan yang besar dan kesucian jiwa yang luhur.²¹

Dapat di katakan bahwa kecerdasan spiritual mempengaruhi seseorang dalam menjalani hubungan sesama manusia di dalam kehidupan serta adanya kemudahan dalam menjalani hidupnya. Semua ini di karenakan adanya kedekatan manusia dengan sang *Khalik*, yang disertai dengan meningkatkan keta kwaan kepada-Nya.

- Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual tidak langsung datang dengan sendirinya, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan spiritual.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi berkembang ataupun tidaknya kecerdasan spiritual tersebut menurut ramayulis memaparkan beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual, anatar lain :

- a. Faktor jenis kelamin, dilihat dari jenis kelamin, wanita lebih cenderung rajin atau tekun untuk melakukan ritual keagamaan yang diyakininya, seperti tempat peribadatan agama dan ritual keagamaan lainnya.
- b. Faktor pendidikan dilihat dari latar belakang pendidikan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi pemahamannya dalam memahami keyakinan yang dimiliki dan mengaktualisasikannya. Pendidikan orang awam, pendidikan menengah serta intelektual

²¹M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah pesan, kesan dan keserasian Al-qur'an, vol.2 (jakarta: Lentera Hati, 2012, 412.

pasti berbeda, pendidikan tertentu akan meninggikan kecerdasan spiritual seseorang.

- c. Faktor psikologis kepribadian dan kondisi mental seseorang itu dapat mempengaruhi bagaimana kecerdasan spiritualnya.
 - d. Faktor stratifikasi sosial pengaruh stratifikasi sosial terhadap kecerdasan spiritual seseorang sesuai dengan kedudukannya di masyarakat.
 - e. Faktor umur tingkatan umur seseorang dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua akan memunculkan tingkah laku yang berbeda-beda dalam mengaplikasikannya kecerdasan spritualnya.
- Aspek-aspek kecerdasan spiritual
 1. kemampuan bersikap fleksibel yaitu dapat menempatkan diri dan menerima pendapat orang lain secara terbuka.²²
 2. Tingkat kesadaran diri yang tinggi yaitu seperti kemampuan *autocritism* dan mengerti tujuan serta visi hidupnya.
 3. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan seseorang dalam menghadapi penderitaan dan menjadikan yang dialami sebagai motivasi untuk mendapa tkan kehidupan yang lebih baik dikemudian hari serta tetap tersenyum dan bersikap tenang.
 4. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, kemampuan seseorang dimana di saat dia mengalami sakit, dia akan menyadari keterbatasan dirinya, dan menjadi lebih dekat dengan tuhan dan yakin bahwa hanya tuhan yang akan memberikan kesembuhan serta kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit ini ditandai juga dengan munculnya sikap ikhlas dan pemaaf.

²²Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual*, Bandung, Mizan, 2007, 14

5. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi mengetahui bahwa ketika dia merugikan orang lain, maka berarti dia merugikan dirinya sendiri sehingga mereka enggan untuk melakukan kerugian yang tidak perlu. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu misalnya menunda pekerjaan dan cenderung berpikir sebelum bertindak.
6. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai, kualitas hidup seseorang yang didasarkan pada tujuan hidup yang pasti dan berpegang pada nilai-nilai yang mampu mendorong untuk mencapai tujuan tersebut, seperti prinsip dan pegangan hidup dan berpijak pada kebenaran.
7. Berpikir secara holistik, kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal atau memiliki pandangan yang holistik yakni mampu untuk berpikir secara logis dan berlaku sesuai dengan norma sosial.
8. Kecenderungan untuk bertanya mengapa dan bagaimana jika untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar, kecenderungan menanyakan “mengapa” atau “bagaimana” jika akan mencari jawaban-jawaban yang mendasar dan memiliki kemampuan untuk berimajinasi serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Menjadi pribadi mandiri, mudah untuk bekerja melawan konvensi (adat dan kebiasaan sosial), seperti mau memberi dan tidak mau menerima dan tidak tergantung dengan orang lain.

2. Gaya Hidup Hedonisme

Kehidupan yang semakin modern membawa manusia pada pola perilaku yang unik, yang membedakan individu satu dengan individu yang lain dalam persoalan gaya hidup. Bagi sebagian orang gaya hidup merupakan suatu hal yang penting karena di anggap sebagai sebuah bentuk ekspresi diri. gaya hidup modrn merupakan ciri sebuah dunia *modern*. Gaya hidup merupakan pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lain, yang berfungsi dalam interaksi dengan cara-cara yang mungkin tidak dapat di pahami oleh yang tidak hidup dalam masyarakat *modrn*.²³

Gaya hidup hedonise merupakan salah satu bentuk gaya hidup yang memiliki daya tarik bagi remaja. Dengan adanya fenomena tersebut, remaja cenderung untuk lebih memilih hidup yang mewah, enak, dan serba berkecukupan tanpa harus bekerja keras.²⁴ Nadzir dan Ingarianti mengungkapkan bahwa gaya hidup hedonis merupakan suatu pola hidup seseorang yang melakukan aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, menghabiskan waktunya di luar rumah untuk bersenang-senang dengan temanya, gemar membeli barang yang tidak dibutuhkan, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian di lingkungan sekitarnya.²⁵

Menurut Kotler dan Amstrong, gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang di ekspresikan dalam keadaan *psikografsnya*. Gaya hidup menampilkan seluruh profil seluruh pola tindakan dan interaksi seseorang.²⁶

²³Fatia Nur Azizah, Endang Sri Indrawati, "Kontrol Diri dan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro". Jurnal Empati, Vol.4, No.4, 2015, 157.

²⁴Gushevinalti, *Telaah kritis Perspektif Jean Baudrillard Pada Perilaku Hedonisme Remaja*. Jurnal Idea Fisipol UMB, Vol.4 No. 15, 2010, 45-59.

²⁵Nadzir, M, & Ingarianti, T. M. *Psychological Meaning Of Money Dengan gaya Hidup Hedonis Remaja*. Malang: 2015, 582-596.

²⁶Ibid, Fatia, Kontrol Diri, 157.

Menurut Kotler gaya hidup adalah pola interaksi hidup seseorang yang di ungkapkan dalam kegiatan, minat, dan pendapat seseorang.²⁷ Gaya hidup di tentukan oleh inferioritas-inferioritas kusus yang dimiliki seseorang, dapat berupa khayalan atau nyata.²⁸

Gaya hidup (*Life Style*) merupakan gaya hidup yang berkaitan dengan bagaimana seseorang menghabiskan waktunya, untuk apa yang penting pertimbangkan pada minat dan lingkungannya, dan apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan lingkungan sekitar.²⁹ Gaya hidup hedonisme merupakan suatu pola pikir yang aktivitas untuk mencari kesenangan hidup semata, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain dan selalu ingin jadi pusat perhatian. Teori hedonistic menyatakan bahwa segala perbuatan manusia, baik disadari, baik timbul dari teori motivational yang cocok dengan prinsip arah tujuan yang dianggap paling menarik.³⁰ Kecenderungan gaya hidup hedonisme sangat erat kaitanya dengan mahasiswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup adalah budaya, nilai, demografik, kelas sosial, kelompok rujukan atau kelompok acuan, keluarga, kepribadian, motivasi dan emosi. Salah satu faktor yang sangat berperan dalam menentukan kecenderungan gaya hidup hedonis seseorang terlibat dalam perilaku antisosial. Wenar dan kerig menjelaskan kontrol diri sebagai kecenderungan kepribadian yang relatif stabil yang dapat memberikan dampak positif bagi diri sendiri maupun lingkungan sosial.³¹

²⁷Ibid. Fatia, Kontrol Diri, 157.

²⁸Alwisol, "*Pskologi Kepribadian*" Edisi Revisi, Malang: UMM Press, 2006. 32.

²⁹Donni Juni Priansa, "*Prilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*", (Bandung: Alfabeta, 2017). 185.

³⁰Christina Whidya Utama, "*Manajemen Ritel Strategi dan Implementasi Operasional Bisnis Ritel Modern di indonesia*", (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 48.

³¹Ibid., Fatia, Kontrol Diri, 157.

Aspek gaya hidup hedonis yang lain menurut Wells dan Tigert (dalam Engel, dkk 1994)³²

a. Minat

Minat dapat diartikan sebagai wujud ketertarikan individu terhadap sesuatu dari lingkungan sekitar dapat berupa objek, peristiwa atau topik tentang kesenangan hidup. Seperti fashion, makanan, barang-barang yang branded dan yang lain-lain agar dapat menjadi pusat perhatian.

b. Aktivitas

Aktivitas adalah suatu tindakan individu yang dilihat secara nyata dan dapat dilihat, seperti misalnya menghabiskan waktu diluar rumah untuk bermain, hura-hura, senang membeli peralatan yang kurang bermanfaat dengan harga yang mahal (konsumtif), pergi ke mall atau cafe. Menyukai kegiatan yang sifatnya bersenang-senang untuk memuaskan nafsunya.

c. Opini

Opini adalah suatu respon terhadap situasi tertentu yang digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang dan penimbangan konsekuensi member hukuman dari tindakan alternatif.

³²Riska Dwi Sarlina, “*Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Klub Mobil Violet Auto Female Dikota Purwokerto*” Skripsi Bidang Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016, 11.

Sholihah dan Kuswardani (Felicia, Elvinawaty, & Hartini, 2014) menyebutkan bahwa aspek-aspek gaya hidup hedonis ialah :

- a) Individu yang memiliki kecenderungan agar selalu mendapatkan kesenangan dalam hidup.
 - b) Interest (minat), ketertarikan individu terhadap hal-hal yang baru dan mudah menerima inovasi yang baru.
 - c) Kepribadian, individu yang memiliki keinginan untuk menjadi pusat perhatian dan suka mengikuti orang lain.
- Berdasarkan beberapa teori di atas, maka aspek-aspek gaya hidup hedonis yang dipakai dalam penelitian adalah aspek yang dikemukakan oleh Wells dan Tigert yaitu aktivitas, minat, opini, karena dirasa aspek yang dikemukakan tepat dengan perilaku yang muncul.

3. Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan, kata-kata itu digabung menjadi kata *managere*. Diterjemahkan ke dalam bahasa inggris menjadi kata kerja *to manage*, kata benda *managemen*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen atau pengelolaan.³³ Manajemen adalah suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lain serta sumber-sumber lainnya, menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.

³³Triska Rosmala, Nursyamsu Nursyamsu, Ahmad Haekal. “*Pengelolaan Dana Wakaf Oleh Alkhairat Di Kota Palu*” Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.1 No.1 Tahun 2019. 34

Sementara itu manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi keuangan. Fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana (*raising of fund*) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (*Allocation of fund*). Manajemen keuangan secara sederhana bisa diartikan sebagai suatu proses melakukan kegiatan mengatur keuangan dengan menggerakkan tenaga orang lain, dengan mempertimbangkan aspek efektifitas dan efisiensi yang berkaitan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberap tujuan menyeluruh yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan pengawasan.³⁴

Manajemen keuangan pribadi dalam aliran islam, memiliki dua pengertian sebagai salah satu ilmu, sebagai aktivitas. Yang mana sebagai manajemen dipandang sebagai salah satu ilmu umum yang tidak berkaitan dengan nilai, peradaban sehingga hukum mempelajarinya adalah fardu kifayah. Sedangkan sebagai aktivitas ia terikat pada aturan syara, nilai atau Hadlarah Islam.³⁵

Tidak jauh berbeda, Karvof menyatakan bahwa keputusan keuangan pribadi meliputi: Amall, sebesar 10% dari total pendapatan, pendidikan dan proteksi, sebesar 20% dari total pendapatan, investasi, sebesar 30% dari total pendapatan, investasi, sebesar 30% dari total pendapatan, biaya hidup. Sebesar 40% dari total pendapatan, nalarnya yaitu amal sebesar 10% merupakan bentuk dari tanggung jawab sosial individu (*personal social responsibility*) kepada sesama manusia, sehingga dengan literasi keuangan yang baik maka seseorang juga diwajibkan untuk memberdayakan orang lain (*philanthropy*) untuk mencapai kebebasan keuangan (*financial freedom*). Maksud dari kebebasan keuangan

³⁴Ibid.,

³⁵ Magfirah, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Pribadi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Masyarakat Kota Mkassar Dengan Love Of Money Sebagai Variable Intervening”, Skripsi di terbitkan (Makassar: UIN Alaudin Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen, 2017), 19.

menurut kondisi dimana pendapatan pasif melebihi pendapatan aktif atau melebihi pengeluaran pada suatu periode waktu tertentu, sedangkan pendapatan pasif diartikan sebagai pendapatan yang diterima walaupun orang tersebut tidak bekerja atau beraktifitas.³⁶

- Indikator yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi

Financial literacy mencakup beberapa dimensi keuangan yang harus dikuasai. Menurut Chen dan Volpe *Financial Literacy* yang meliputi pengetahuan umum keuangan, Kredit, Tabungan.³⁷

- a. Pengetahuan umum tentang keuangan, Menurut S.P Wagland dan S. Taylor pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu uang, likuiditas, suatu aset dan lain-lain.
- b. Kredit, Manajemen utang pengelolaan utang yang sesuai dengan kapasitas sehingga tidak menjadi beban dan diharapkan meningkatkan kesejahteraan.
- c. Tabungan dan pinjaman, Menurut Garman dan Fogue tabungan adalah akumulasi dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan.

- Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi

Menurut Nidar ada beberapa faktor yang mempengaruhi *personal Financial Management Mahasiswa*, yaitu: pendidikan keuangan di keluarga, literasi keuangan, kecerdasan spiritual individu, dan peran

³⁶Ibid., 24.

³⁷Ananita Novi Yushita, "pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi" *Jurnal Nominal*/ Vol, 6. No.1, Tahun 2017,18

teman sebaya. Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi individu. Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya individu, cummins dan septiani menyatakan bahwa dalam melakukan pengelolaan keuangan membutuhkan pengetahuan keuangan. Dalam penelitiannya nofianti dan denziana, menyatakan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.³⁸

Dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tak terbatas. Dalam melakukan pembelian barang dan jasa, prinsip keuangan yang dapat digunakan adalah: belilah barang dan jasa yang memang dibutuhkan (*need*), bukan diinginkan (*want*).³⁹ Dalam perilaku berkonsumsi, antar individu pada umumnya memiliki perbedaan dalam prioritas. Menurut pandangan klasik, prioritas konsumsi idealnya didasarkan pada skala kebutuhan (*need*), yaitu dari kebutuhan primer, ke sekunder, baru tersier. Kebutuhan primer pada umumnya: meliputi kebutuhan akan pangan (makan dan minum), sandang (pakaian dan perlengkapannya) dan

³⁸ Chairil Afandy dan Febrilianty Fransiska Niangsih, "*Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan dan Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu*"

³⁹ Yulianti, Norma dan Silvy Meliza. "*Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya*" *Journal Of Business and Banking* Vol. 3, No.1, 2013. 60

papan (tempat tinggal). Kebutuhan sekunder meliputi: kendaraan, fasilitas komunikasi dan informasi, hiburan, dan sebagainya. Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri dan gengsi, seperti mungkin kendaraan mewah, pariwisata ke luar negeri, dan sebagainya.⁴⁰

4. Gaya Hidup Perspektif Islam

Dalam pandangan islam gaya hidup dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu gaya hidup islami dan gaya hidup jahilia. Gaya hidup islamia mempunyai landasan yang mutlak dan kuat, yaitu tauhid. Adapun gaya hidup jahilia, landasannya bersifat relatif dan rapuh, yaitu syirik, inilah gaya hidup orang kafir. Setiap muslim sudah menjadi keharusan baginya untuk memilih gaya hidup islami dalam menjalani hidup di kehidupannya.⁴¹

Hal ini sejalan dengan firman Allah berikut ini dalam Q.S. Al-An'am/6: 32.

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهُمْ وَاللَّدَارُ الْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Terjemahannya:

“Kehidupan dunia hanyalah permainan dan kelengahan, sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Tidakkah kamu mengerti?”⁴²

Di dalam tafsir dari Al-Misba, Q.S Al-An'am/6: 32. setelah keniscayaan hari akhirat terbukti, dengan pembuktian yang demikian gamblang, maka kini dijelaskan tentang kehidupan khususnya bagi mereka yang kafir, yakni bahwa *Kehidupan dunia* bagi mereka yang mengalami kerugian di akhirat nanti *tidak lain kecuali permainan*, yakni aktivitas yang sia-sia dan tanpa tujuan. Apa yang dihasilkannya tidak lain menyenangkan hati dan menghabiskan waktu dan *kelengaban*, yakni melakukan kegiatan yang menenangkan hati, tetapi tidak atau kurang penting sehingga melegahkan pelakunya dari hal-hal yang penting atau yang lebih penting, *sedang negeri akhirat* akan dinikmati oleh mereka yang

⁴⁰ Warsono, “Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi”. Jurnal. Vol. 13 No.2. 2010. 139-140

⁴¹ Hasnira, “Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar”, Skripsi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2017, 39.

⁴² Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Tejemahnya, Edisi Penyempurnaan, (Cet. I; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf A-Qur'an, 2019).

melakukan melakukan aktifitas bermanfaat dan memiliki tujuan yang benar serta penting dilakukan. Karena itu, dan karena akhir perjalanan hidup manusia adalah akhirat, maka ia *lebih baik bagi orang-orang yyang bertakwa*, dibandingkan dengan kehidupan dunia yang sifatnya sementara. *Apakah kamu*, yakni hai orang-orang kafir *tidak berakal*, sehingga tidak ada kesadaran yang mampu mencegah kamu terjerumus dalam kebinasaan?⁴³

Ayat ini menjelaskan bahwa kehidupan secara umum tidak lain kecuali kenikmatan yang menipu lagi palsu, adalah lebih baik bagi orang-orang yang takut kepada Allah, sehingga mereka menjaga diri dari adzab Allah dengan Menaati-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Kaum musyrikin yang terkecoh oleh kehidupan dunia, tidak berfikir sehingga mendahulukan yang kekal di atas yang fana.

Kesenangan-kesenangan duniawi itu hanya sebentar dan tidak kekal. Janganlah orang terperdaya dengan kesenangan-kesenangan dunia, serta lalai dari memperhatikan urusan akhirat.⁴⁴

Berdasarkan ayat tersebut dapat di pahami bahwa setiap muslim tidak semestinya terkecoh oleh kesenangan-kesenangan dunia yang hanya sementara mengikuti kaum musyrikin. Setiap hari menunjukkan permainan dan senda gurau untuk memberikan kesenangan yang hanya sementara ke pada manusia sehingga lupa akan kehidupan yang kekal (akhirat). Seorang muslim dalam melakukan kegiatan termasuk konsumsi harus sesuai dengan syariat islam, tuntutan Rasulullah saw. Tidak memikirkan kesenangan semata. Namun, dalam kenyataan justru membuat kita sangat prihatin sebab justru gaya hidup *jahilia* (yang di haramkan) itulah yang melingkupi sebagian besar umat muslim saat ini.

5. Pengelolaan Keuangan Menurut Islam

a. Hubungan Manusia Dengan Harta

⁴³M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah pesan, kesan dan keserasian Al-qur'an, vol.2 (jakarta: Lentera Hati, 2012, 68..

⁴⁴Dr. Himah Basyir et.al, *Tafsir Al-Muyassar*, (penerbit: An-Naba', Semanggi, Solo: 2011), 522.

Konsep islam menekankan bahwa memiliki suatu benda, sama halnya mempunyai hak mengatur dan memanfaatkan, selama tidak terdapat larangan syara.⁴⁵ Menurut Afzalur Rahman Islam mengakui hak individu untuk memiliki harta, yang mampu diperoleh menurut cara yang halal dan membenarkan seseorang untuk mendapatkan seberapa banyak harta yang mampu diperolehnya, meneurut pengetahuan, kemahiran dan tenaganya dengan menggunakan cara-cara bermoral dan tidak anti sosial. Walaupun begitu ia memberikan batasan-batasan tertentu supaya kebebasan itu tidak merugikan kepentingan masyarakat.⁴⁶ tidak melahirkan harta, akan tetapi “kerja” yang menciptakan harta orang harus bekerja atau berkarya untuk menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai ekonomi. Selain itu kepemilikan manusia hanya bersifat mandat atau amanah karena pemilik sesungguhnya adalah Allah Swt. dengan konsep bahwa harta tidak melahirkan harta, maka islam tidak mengenal pembuangan uang yang menghasilkan tambahan pemilikan uang, dengan tanpa bekerja dan berpartisipasi bersama pihak lain dalam pengelolaan perekonomian. Dalam kaitan ini, Allah memerintahkan membangun dan bekerja.⁴⁷

a. Pola investasi dalam ekonomi islam

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichomy* pengetahuan. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syari'ah, sekaligus

⁴⁵Muh Abdul Al-'Assal dan Fathi Ahmad Abdul Karim, “*Sistem, Prinsip, Tujuan Ekonomi Islam*”, (Bandung : CV Pustaka Setia, 1999), 25.

⁴⁶Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), Jilid 1. 8.

⁴⁷Muhamad. “ *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih & Keuangan*”. Edisi Pertama, (Cet. 2, Yogyakarta, 2016), 400.

merupakan hak ikat dari sebuah ilmu dan amal. Oleh karena itu, investasi sangat dianjurkan bagi setiap Muslim.⁴⁸

Modal merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan distribusi aset masa yang akan datang. Disamping memberikan kepuasan pribadi dan jasa juga membantu untuk menambah kekayaan setelah di upayakan. Menurut Thomas, milik individu dan negara yang di gunakan untuk menambah aset meningkat, maka setiap masyarakat dianjurkan untuk menginvestasikan. Sehubungan dengan itu, chapra mengemukakan beberapa cara untuk meningkatkan modal yaitu :

- a. Sikap tidak berlebihan terhadap pengeluaran
- b. Membatasi uang yang tidak terpakai
- c. Penggunaan tabungan secara efisien
- d. Memanfaatkan sumber daya dan peran pemerintah.

Sikap dan berlebihan terhadap pengeluaran, islam memerintahkan umatnya untuk menghindari sikap berlebihan (boros). Sebab sikap ini akhirnya akan mempengaruhi usaha serta menghabiskan modal. Membatasi uang yang tidak terpakai, demikian juga, hanya dengan penyimpanan uang tidur dikecam oleh islam. Oleh karena sumber daya yang telah dianugerahkan Allah hendaknya dimanfaatkan sesuai dengan batas-batas yang diinjankan islam.⁴⁹

Penggunaan tabungan secara efisiensi, pentingnya mengorganisasikan dan mengatur sistem keuangan dengan mengurangi keborosan, sekaligus memobilisasikan dana tabungan dan peran pemerintah, prinsip islam yang tidak mentoleransi sikap boros serta mendorong umatnya untuk menggunakan

⁴⁸H. Dadang husen Sobana, "*Manajemen Keuangan Syariah*", (Cet. 1; Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 277.

⁴⁹Ibid., Muhammad, Manajemen, 444.

sumber daya secara efisien, tidak hanya berlaku bagi individu, namun juga masyarakat secara luas. Hal ini ditekankan bahwa pemerintah sebagai kepercayaan rakyat akan menggunakan sumber daya untuk kesejahteraan masyarakat⁵⁰

Ada beberapa cara atau upaya yang dianjurkan oleh ajaran islam dalam melakukan investasi atau pengembangan modal. Menurut Chapra disebutkan cara-cara sebagai berikut: a) pemilikan tunggal; b) kombinasi pemilikan pribadi dan kerja sama; c) perusahaan patungan : dan d) syirkah (perseroan)

6. Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dan Manajemen Keuangan Pribadi

Hubungan antara Kecerdasan spiritual dan Manajemen Keuangan Pribadi, nilai hidup seperti tanggung jawab, kejujuran, dan disiplin dalam kaitanya dengan manajemen keuangan pribadi (*personal Finance*). Tanggung jawab, nilai hidup ini mengajarkan pada individu untuk sadar bahwa dirinya adalah penanggung jawab atas kegagalan dan kesuksesan dalam pengelolaan dalam mengelola keuangan. Orang tersebut akan termotivasi untuk lebih banyak belajar dan mengaplikasikan pengetahuan keuangan yang diperoleh.⁵¹

Nilai kejujuran, ketika orang melakukan pengelolaan keuangan pribadi untuk mencapai kesejahteraan. Dirinya perlu melakukan intropeksi diri yang berkelanjutan. Karena dalam intropeksi diri, orang akan jujur pada dirinya terkait kesalahan-kesalahan dalam mengelola keuangan yang pernah dilakukan untuk diperbaiki di masa mendatang. Lanjut bahwa nilai hidup kejujuran menjadi penting karena orang tak mungkin dapat melakukan perubahan dalam mengelola keuangan kecuali mengakui bahwa dirinya telah melakukan kesalahan. Nalarnya

⁵⁰Ibid., 444-445.

⁵¹Ibid., Peter, Pengaruh Kecerdasan, 175.

adalah ketika orang merasa benar bahwa dirinya telah melakukan pengelolaan keuangan secara tepat walaupun pada kenyataannya tidaklah demikian, maka orang tersebut telah menipu dirinya sendiri sehingga tidak dapat menerima masukan, ide-ide atau pun saran dari pihak lain terkait apa yang seharusnya dilakukan guna mencapai kebebasan keuangan.

Memperkuat penjelasan di atas uang di atas tidak jarang membuat kita munafik. Namun, ketika uang itu sampai ke tangan yang berhati mulia, maka uang itu dapat menggerakkan untuk kebaikan diri dan sesama manusia. Pada intinya uang dapat memicu perilaku negatif dan positif dan semua itu tergantung pada bagaimana persepsi seseorang terhadap uang. Dengan demikian, terkait kecerdasan spiritual, maka orang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi akan mampu memberi nilai yang bermakna pada uang sehingga tidak berprestasi yang keliru terhadap uang atau bahkan pada orang-orang yang memiliki banyak uang sehingga dapat belajar meningkatkan kemampuan seni mengelola uang pribadi yang tepat sasaran.⁵²

7. Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonisme dan Manajemen Keuangan Pribadi

Gaya hidup di anggap sebagai identitas dan pengakuan status sosial seseorang lebih jelas terlihat dari perilakunya yang selalu mengikuti perkembangan mode sebagai bagian utama untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Bahkan gaya hidup menjadi lebih penting dari kebutuhan pokok.

Gaya hidup yang terus berkembang menjadikan kegiatan shopping menjadi salah satu tempat yang paling digemari oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Sering kali kegiatan shopping ini dilatar belakangi oleh pola konsumsi

⁵²Sina, Peter Glans, "*Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka)*". Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 9 no.1 (Januari 2014): 47.

seseorang dalam menghabiskan waktu dan uang. Semakin tinggi konsumen berbelanja dengan motivasi hedonis dan berbelanja menjadi sebuah gaya hidup, besar pula kemungkinan terjadinya pembelian secara impulsif.⁵³ Perilaku pembelian secara impulsif memiliki tingkatan yang berbeda pada setiap orang. Akan tetapi semua tergantung dari individu tersebut, apakah dia dapat mengontrol diri dalam pembelian impulsif atau tidak. Pembelian secara impulsif apa bila dilakukan secara berlebihan akan menjadi suatu kebiasaan dan berdampak negatif bagi setiap individu. Orang yang memiliki kebiasaan tersebut akan lebih menjadi boros dalam hal keuangan, karena tidak dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Sikap spontan dalam membeli sesuatu atau tidak berpikir panjang dalam bertindak menjadi faktor utama seseorang dalam melakukan pembelian secara impulsif.⁵⁴ Jika dikaitkan dengan manajemen keuangan pribadi, orang yang memiliki manajemen keuangan yang baik akan mampu membedakan kebutuhan dan keinginan dan mengontrol dirinya. Sehingga jika melihat barang atau produk secara tiba-tiba ia tidak terpengaruh untuk langsung membelinya tetapi akan berpikir apakah barang tersebut merupakan kebutuhan atau hanya keinginannya.

C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme. Selain itu terdapat juga variabel dependen yaitu manajemen keuangan pribadi, maka dirumuskan untuk mengukur pengaruh dari kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan

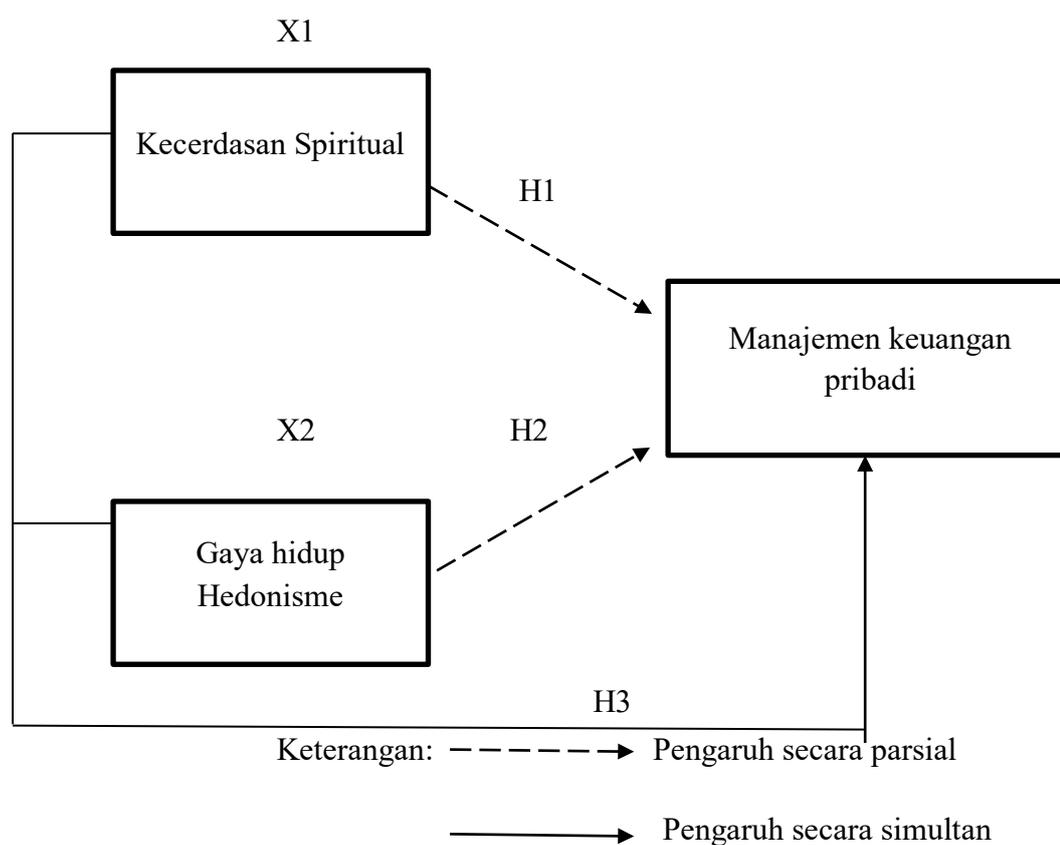
⁵³Kosyu, Dayang Asning, Hidayat Kadarisman, dan Abdillah Yusri. "Pengaruh Hedonic Shopping Motives Terhadap Shopping Life Style dan Impulse Buying (Survei pada Pelanggan Outlet Stradivarius di Galaxy Mall Surabaya)". Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 14, No. 2, (September 2014): 1.

⁵⁴Nurvitria A.L. "Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Mahasiswa Jurusan Ppb 2013 Fip Uny". E-journal bimbingan dan konseling, Edisi 11 (2015): 3.

pribadi mahasiswa, dalam bentuk analisis kuantitatif (regresi linier berganda), maka penulis membuat suatu kerangka penelitian sebagai berikut.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



B. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *typo* yang berarti dibawah dan *thesa* yang berarti kebenaran, hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁵⁵

⁵⁵ Nanang Martono, "Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder," (Edisi revisi II, Cet V; jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 67.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1 : Secara parsial Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Tahun 2018-2020.s
2. H2 : Secara Parsial Gaya Hidup Hedonisme Berpengaruh Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Tahun 2018-2020.
3. H3 : Secara Simultan Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup Hedonisme Berpengaruh Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Tahun 2018-2020.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh ketiga variabel tersebut.⁵⁶ Desain penelitian ini adalah asosiatif atau hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, dalam hubungan ini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) yaitu kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme dan ada variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) yaitu manajemen keuangan pribadi

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah angkatan 2018-2020. Adapun

⁵⁶Sitti Aisyah, *et al.*, eds., *Pengaruh Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Toko Nimshop Palu*, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2, No. 1 Tahun 2020. 64.

⁵⁷Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XIX; Bandung: Alfabeta, 2014), 19.

jumlah populasi yang diketahui penulis dari AKMA Umum Fakultas FEBI dalam penelitian ini sebanyak 991 orang.⁵⁸

Tabel 3.1

Populasi

No	Prodi	Angkatan 2018	Angkatan 2019	Angkatan 2020	Jumlah
1	Ekonomi Syariah	181	204	187	572
2	Perbankan Syariah	145	140	134	419
				Total	991

2. Sampel

Menurut Sugiyono dalam Rilly 2014 sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi itu misalnya penduduk di suatu wilayah tertentu, jumlah murid dan guru di sekolah tertentu dan sebagainya.⁵⁹ Sampel juga dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti,⁶⁰ atau sampel dapat diartikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁵⁸Rahman, Petugas Akma Umum FEBI. "wawancara oleh penulis", di Kampus UINDK Palu, pada tanggal 15 November 2021

⁵⁹ Sugiyono dalam Rilly Indrawan dan Poppy Yuniawati, "Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Managemen, Pembangunan, dan Pendidikan, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 117.

⁶⁰Nanang Martono, "Metode Penelitian Kuantitatif," Edisi revisi 2, (Cet. V; Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2016), 76.

$$n = \frac{991}{1 + 991 (0,1^2)} = \frac{991}{1 + 991 (0,0025)} = 90,83 = 91$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = Margin off error 10%

Dengan menggunakan rumus slovin, maka diperoleh sampel sebesar 91 orang dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka di peroleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 91 orang yang memiliki manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, dengan menggunakan pengambilan sampel *non probability sampling*, yakni tehnik *Purposive sampling* dengan kriteria sampel yaitu :

- a. Bersedia dijadikan sebagai responden
- b. Mahasiswa terdaftar pada tahun ajaran 2018-2020

Adapun pembagian sampel pada tiap angkatan dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* (populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan bersastra secara proporsional) dengan pembagian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pembagian Sampel

JURUSAN	JUMLAH	RECONDEN
-Ekonomi Syariah	572	
a. Angkatan 2018	a. 181	a. $\frac{181}{991} \times 91 = 16,6 = 17$
b. Angkatan 2019	b. 204	b. $\frac{204}{991} \times 91 = 18,7 = 19$
c. Angkatan 2020	c. 187	c. $\frac{187}{991} \times 91 = 17,1 = 17$
-Perbankan Syariah	419	
a. Angkatan 2018	a. 145	a. $\frac{145}{991} \times 91 = 13,3 = 13$
b. Angkatan 2019	b. 167	b. $\frac{140}{991} \times 91 = 12,8 = 13$
c. Angkatan 2020	c. 148	c. $\frac{134}{991} \times 91 = 12,3 = 12$

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹ Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas atau variabel independen yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam

⁶¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara 2014), 107.

penelitian merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian.⁶² Dalam penelitian ini variabel independen ada dua yaitu:

X1 = Kecerdasan Spiritual

X2 = Gaya Hidup Hedonisme

2. Variabel Terikat (variabel dependen)

Variabel terikat yang dilambangkan dengan (Y) Merupakan Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (variabel independen). Keberadaan variabel ini dalam penelitian adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.⁶³

D. Definisi Operasional

Berdasarkan judul di atas, agar lebih terfokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang diamati (diobservasi). Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3

Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Kecerdasan Spiritual (X ₁)	Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa yang dimiliki oleh seseorang sehingga dapat berpikir positif atau memaknai masalah yang dialami dan dapat menyelesaikan masalah hidup dengan baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan bersikap fleksibel. 2. Kesadaran diri yang tinggi menghadapi dan memanfaatkan penderitaan. 3. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan. 4. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit.

⁶²Sumardi Suryabarata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 57.

⁶³Ibid., 57.

			<ol style="list-style-type: none"> 5. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu. 6. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai. 7. Berpikir holistik. 8. Kecenderungan bertanya. 9. Bidang mandiri.⁶⁴
2	Gaya Hidup Hedonisme (X ₂)	Gaya hidup hedonisme adalah suatu pola hidup yang mencari kesenangan dan menganggap kesenangan adalah tujuan hidup.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat. 2. Aktivitas. 3. Opini.⁶⁵
3.	Manajemen keuangan Pribadi (X ₃)	Manajemen Keuangan Pribadi, merupakan suatu proses perencanaan, dan evaluasi keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan keluar masuknya uang. 2. Pengelolaan redit 3. Tabungan.⁶⁶

E. Instrument penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner. Kuesioner berupa penyebaran angket yang berisi pertanyaan kepada responden yang memuat tentang daftar pernyataan yang diberikan kepada seluruh mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah pada Universitas Islam Negeri Datokarama 2018-2020.⁶⁷ Dalam penelitian ini jawaban yang diberikan oleh responden kemudian diberi skor dengan mengacu pada skala likert yang merupakan sikap atau persepsi seseorang atas suatu kejadian atau pernyataan yang diberikan dalam instrumen/ kuesioner.

⁶⁴Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual*, Bandung, Mizan, 2007, 14

⁶⁵Riska Dwi Sarlina, "*Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Klub Mobil Violet Auto Female Dikota Purwokerto*" Skripsi Bidang Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016, 11.

⁶⁶Ananita Novi Yushita, "*pentingnya Litaresi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*" *Jurnal Nominal/ Vol. 6. No.1, Tahun 2017*,18

⁶⁷Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS VS Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 170.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu objek atau kejadian atau keadaan sosial. Dimana variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan. Dalam skala ini terdapat dua bentuk pernyataan yaitu positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban kurang setuju, skor 4 untuk jawaban setuju dan skor 5 untuk jawaban sangat setuju dan begitupun sebaliknya untuk pernyataan negatif. Skala ini bersifat psikometrik yang dituangkan dalam bentuk respon tertulis (angket) dan digunakan dalam metode survei.⁶⁸

Contoh kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju:

Tabel 3.4

Instrumen penelitian

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

Keterangan:

SS = Sangat Setuju : Diberi bobot/ skor 5

S = Setuju : Diberi bobot/ skor 4

KS = Kurang Setuju/ netral : Diberi bobot/ skor 3

TS = Tidak Setuju : Diberi bobot/ skor 2

⁶⁸Ibid., 6.

STS = Sangat Tidak Setuju : Diberi bobot/ skor 1

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui dan memperoleh data lapangan, maka perlu dilakukan pengumpulan data. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Teknik Kepustakaan

Teknik kepuustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku, penelitian terdahulu maupun internet dengan maksud untuk memperoleh landasan teori maupun data pendukung lainnya.

2. Metode observasi

Pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut⁶⁹. Penulis pengobservasi dengan mengumpulkan data objek penelitian seperti jumlah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu .

3. Kuesioner

Metode kuesioner yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang akan diserahkan kepada responden. Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-

⁶⁹ Sofyan siregar, *I statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuntitatif: Dilengkapi dengan Perhitunga Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*(Cet 1, Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 42.

pertanyaan. Dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, peneliti dapat mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian yang memiliki tingkat reabilitas dan validitas yang tinggi.⁷⁰

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran umum mengenai data penelitian tersebut dan hubungan antara variable yang akan digunakan dalam penelitian. Analisis deskriptif dilakukan terhadap penelian responden tentang karakteristik responden.⁷¹

2. Analisis Statistik

Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Analisis Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan objektif.

1) Uji Validitas

⁷⁰Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif dalam Penelitian*, (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 2.

⁷¹Amalia, R. Pengaruh Dukungan Top Management, Pelatihan Pengguna SIA, Dan Kemampuan Tehnik Personal SIA, Terhadap Kepuasan Pengguna,” *jurnal katalogis*, vol. 4 no. 9 (September 2016), 56-57.

Uji Validitas yaitu kemampuan dari indikator-indikator untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah konsep. Maksudnya apakah konsep tersebut yang telah dibangun tersebut sudah valid atau belum.⁷²

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner di katakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner yang dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur dari variable yang diteliti.⁷³ Pengujian validitas dapat dilihat pada nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Dasar mengambil keputusan:

- a) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > 0.2146$ (r table), maka instrumen atau item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b) Jika r_{hitung} negative dan $r_{hitung} < 0.2146$ (r table), maka instrument atau item pertanyaan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)
- c) R hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item-total Correlation*.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap

⁷² Sugiyono, *metode Penelitian Administrasi, Dilengkapi Dengan Metode, R & D Edisi Revisi* (Cet XVII; Bandung: Alfabeta, 2009), 101.

⁷³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneltian, (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 72.

pernyataan adalah konsisten atau stabil.⁷⁴ Dengan menguraikan aplikasi SPSS, pengujian tingkat reliabilitas sebuah kuesioner dapat dilihat pada nilai *Cronbach* (α) $\geq 0,60$.⁷⁵

b. Uji Asumsi Klasik

Terdapat asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis regresi. Dengan terpenuhinya asumsi dasar tersebut, maka hasil yang diperoleh lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Penyimpangan asumsi dasar tersebut dalam regresi dapat menimbulkan masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi. Asumsi dasar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁷⁶ Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari angka signifikansi dari nilai residualnya.

Dengan kriteria normalnya data atau tidak, terlihat dari nilai signifikansi *two tails*, jika nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka data tersebut

⁷⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Cet. VII; Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), 47.

⁷⁵Suliyanti, *Ekonomitrika Terapan, dan teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Edisi V; Yogyakarta : CV Andi Offsets, 2011), 222.

⁷⁶Asep Saipul Hamdi, dan E Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Cet 1, Yogyakarta: Deepulish, 2014), 114.

berdistribusi normal, sementara jika nilai signifikansi berada dibawah 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Dalam penelitian ini untuk menguji apakah ada multikolinearitas dengan menggunakan *variance inflation Factor (VIF)*.

Kriteria pengambilan keputusan jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variable niani *tolerance* kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ maka menunjukkan adanya multikolinearitas.⁷⁷

3) Uji Heteroskedastisitas

Digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rank spearman. Uji rank spearman mengusulkan untuk meregresi nilai ablosut residual terhadap variable independen.⁷⁸

c. Analisis Regresi Linear berganda

Model regresi linear berganda (multiple linear regressions), dalam model ini variabel yang diteliti terdiri dari dua variabel, model hubungan nilai

⁷⁷Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Edisi 7; Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 103-104.

⁷⁸Ibid, 137.

pelanggan dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dengan fungsi atau persamaan sebagai berikut:⁷⁹

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas, yaitu manajemen keuangan pribadi

α = konstanta

β_1, β_2 = koefisien regresi parsial untuk X1,X2

X1 = Variabel bebas, yaitu kecerdasan spiritual

X2 = Variabel bebas, yaitu gaya hidup hedonisme

e = Standard Error

Untuk mengetahui serta menentukan arah besarnya koefisien variabel independen dan variabel dependen, maka digunakan bantuan program *SPSS 23*.

⁷⁹Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (Cet 20, Bandung: Alfabeta, 2014), 305.

d. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T yaitu untuk mengetahui variabel independen yang diteliti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.⁸⁰ Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) dengan kaidah-kaidah sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen yang diamati berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen yang diamati berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. Nilai t_{hitung} diperoleh dengan melihat table t sesuai minat menggunakan *E-Cahnnel* yang ditentukan dengan $df = N - K$, dimana $N =$ Jumlah sampel dan $K =$ Variabel penelitian.⁸¹

2) Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable bebas yang dimasukkan mempunyai pengaruh besar bersama-sama terhadap variable terikat untuk mengetahui apakah variable bebas berpengaruh signifikan terhadap

⁸⁰ Dwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate Dengan SPSS* (Cet., 1; Yogyakarta : Gava Media, 2013), 50.

⁸¹ Marwatul Fadila, "Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Motor Yamaha Pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam" (Skripsi Tidak diterbitkan, jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Datokarama, Palu, 2018), 30

variable terkait, maka dilakukan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{table} pada tingkat kepercayaan 0,05.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi.⁸² Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1, apabila nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas baik X_1 X_2 maupun X_3 mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik X_1 X_2 maupun X_3 .

Dalam analisis ini digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara pengaruh kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi. Pengujian data dengan test regresi linier berganda akan dianalisis dengan menggunakan bantuan program statistik SPSS For Windows.

⁸²Purwanto SK, dan Suharyadi, *Statistik Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 97.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I.13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 februari 2019 telah diangkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINDK Palu dan telah dilantik oleh Rektor UNDK Palu pada tanggal 5 Februari 2019.⁸³

2. Visi dan Misi FEBI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai Visi Dan Misi serta Tujuan:

a. Visi

Mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermutu dan berdaya saing secara global

b. Misi

- 1) Memperluas dan memperdalam kajian ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum secara integrative.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis islam, ilmu dan kearifan local.
- 3) Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi berbasis IT.
- 4) Memperluas jaringan kerjasama dengan institusi terkait dibidang keilmuan, kebudayaan, dan teknologi dalam dan luar negeri.

⁸³Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I.13/KP.07.6/02/2019

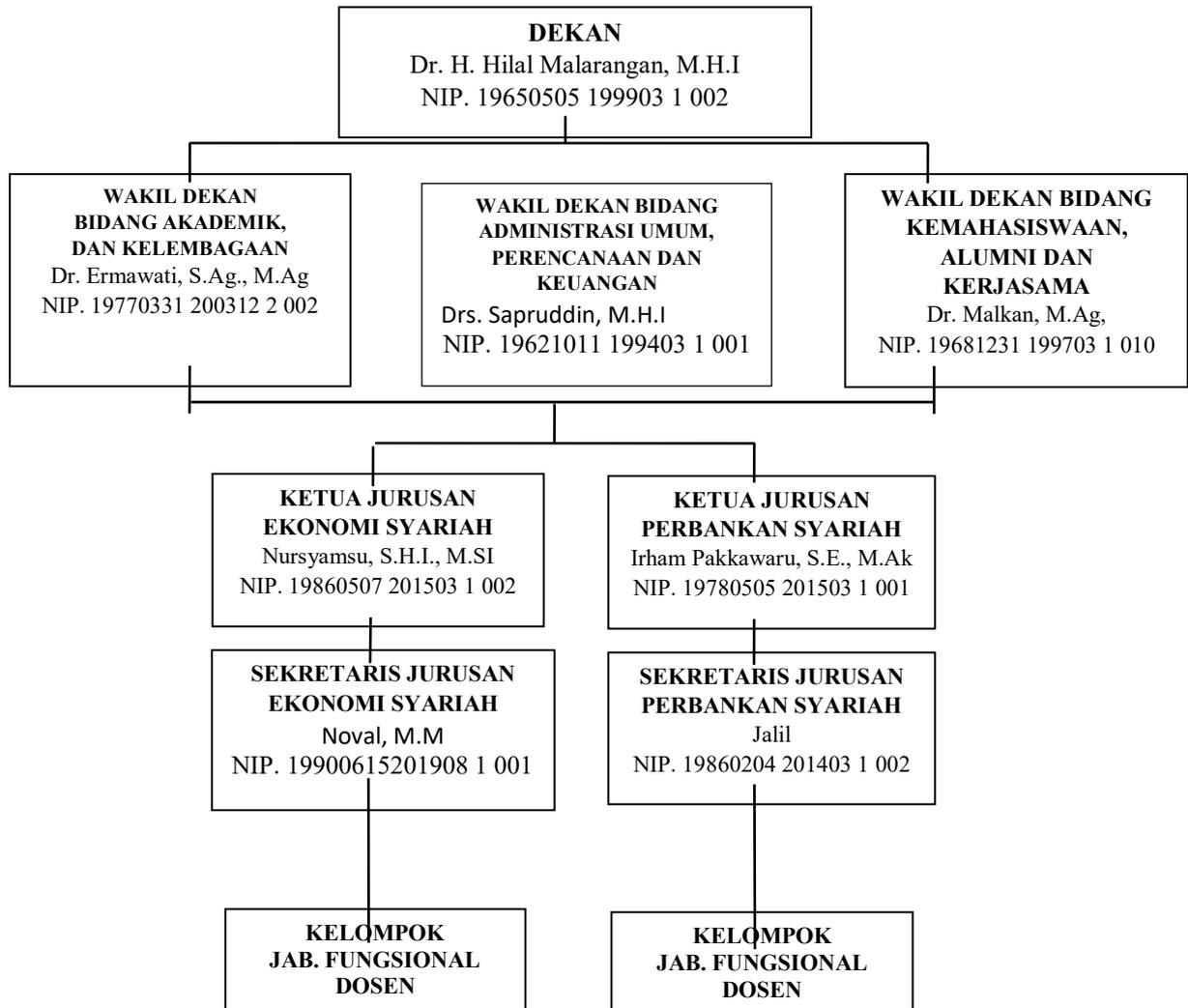
- 5) Meningkatkan peran serta dalam
- 6) Pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis islam.

c. Tujuan

- 1) Melahirkan sarjanan ekonomi syariah yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran moral, kecerdasan intelektual dan kematangan professional.
- 2) Menjadikan civitas akademika Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Palu sebagai motor penggerak pembangunan bangsa dibidang Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- 3) Menjadikan FEBI UIN Palu sebagai *centre of exelence* kajian ilmu-ilmu keislaman dan sains secara integrative.

Adapun struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Sumber: Kepala Subbagian Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

a. Deskriptif kuesioner

Data penelitian menggunakan instrument kuesioner dalam bentuk kuesioner online⁸⁴ dan kuesioner biasa dalam bentuk fisik kertas⁸⁵ yang dibagikan kepada mahasiswa jurusan ekonomi dan perbankan UIN Palu sebagai sampel penelitian. Penyebaran kuesioner penelitian disebarakan oleh penulis kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

Gambar 4.2



Sumber: Data Primer, 2022

Dalam Gambar 4.2 dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 91 dengan menggunakan kuesioner online sejumlah 66 mahasiswa menggunakan kuesioner biasa sebanyak 25 orang mahasiswa jurusan ekonomi syariah dan perbankan syariah UIN Palu.

⁸⁴

Link

kuesioner

online:

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScdT64V3hDhnjZQgYpWzHDXQXSB099qoCOQYkV4lr_2Kie0g/viewform?usp=sf_link

⁸⁵Keputusan menyebarkan kuesioner biasa dikarenakan jumlah responden dari jurusan perbankan syariah kurang sehingga penulis mengambil keputusan untuk menyebarkan kuesioner secara langsung

Datokarama Palu. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam table sebagai berikut:

b. Deskripsi Sampel Penelitian

Tabel 4.1
Angkatan

Angkatan	Responden	Presentase
2018	30	33,0 %
2019	32	35,1 %
2020	29	31,9 %
Total	91	100 %

Sumber: Hasil Penelitian

Pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden dari setiap angkatan, dimana responden terbanyak berasal dari angkatan 2018 atau yaitu sebanyak 30 (33,0%) kemudian dari angkatan 2019 yaitu sebanyak 32 responden (35,1%), dan yang terakhir responden angkatan 2020 atau yaitu sebanyak 29 responden (31,9 %).

Tabel 4.2
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Presentase
Laki-Laki	23	25,3 %
Perempuan	68	74,7 %
Total	91	100 %

Sumber: Hasil Penelitian

Pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin, dimana responden terbanyak mahasiswa berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 68 (74,7%) kemudian untuk jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 23 responden (25,3%).

Tabel 4.3
Jurusan

Jurusan Ekonomi Syariah	Responden	Presentase
Ekonomi Syariah	53	58,2 %
Perbankan Syariah	38	41,8 %
Total	91	100 %

Sumber: Hasil Penelitian

Pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan jurusan, dimana responden terbanyak mahasiswa jurusan ekonomi syariah yaitu sebanyak 53 (58,2%) kemudian untuk jurusan perbankan syariah sebanyak 38 responden (41,8%).

Tabel 4.4
Usia

Usia	Responden	Persentase
17-18	2	2,2 %
19-20	31	34,1 %
21-22	50	54,9 %
23-24	8	8,8 %
Total	91	100 %

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan jumlah responden berdasarkan usia. Dimana responden yang memiliki usia 17-18 tahun sebanyak 2 (2,2%) dan responden yang memiliki usia 19-20 tahun sebanyak 31 (34,1%), Responden yang memiliki usia 21-22 tahun sebanyak 50 (54,9%) responden yang memiliki usia 23-24 tahun sebanyak 8 (8,8%).

1. Analisis Statistik

a. Uji Instrumen Penelitian

Menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan melihat korelasi antar butir atau jumlah skor untuk masing masing variabel. Syarat minimum untuk memenuhi syarat validitas adalah apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, berdasarkan perhitungan di tentukan bahwa nilai r_{tabel} sebesar 0,2061.⁸⁶

Melihat butir pertanyaan atau pernyataan yang valid adalah dengan melihat tabel *Item Total Statistics*, kemudian lihat pada kolom *Corrected Item-Total Corelation*.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas Instrumen Variabel (X1,X2,X3 dan Y)	Pernyataan	Corrected Item-Total Corelation	R _{tabel} (0,2146)	Ket.
Kecerdasan Spiritual (X1)	Saya mempertimbangkan nasihat keuangan dari orang lain secara terbuka walaupun berbeda dengan pendapat saya	,510*	0,2061	Valid
X1.2	Saya mampu berpikir terlebih dahulu sebelum membuat keputusan keuangan.	,503*	0,2061	Valid
X1.3	Saya terus menerus berpikir kritis terhadap perilaku keuangan saya	,540*	0,2061	Valid
X1.4	Saya memiliki tujuan keuangan serta visi yang jelas dan dipahami secara mendalam	,724*	0,2061	Valid
X1.5	Saya bersikap tenang dan tetap tersenyum walaupun saya sedang	,618**	0,2061	Valid

⁸⁶Sugiyono, *Metode*, 20.

	mengalami kesulitan keuangan			
X1.6	Ketika hendak membuat keputusan keuangan maka saya tetap tenang dan berpikir logis	,563**	0,2061	Valid
X1.7	Saya mampu menerima kesalahan secara ikhlas dan mampu memaafkan orang lain atas kesalahan yang diperbuat	,679**	0,2061	valid
X1.8	Ketika memecahkan masalah tentang keuangan, saya memeriksa setiap kemungkinan kemudian memutuskan yang terbaik.	,756**	0,2061	Valid
X1.9	Ketika dalam situasi kesulitan keuangan, saya akan mengumpulkan informasi yang banyak mengenai solusi yang mungkin untuk memecahkan permasalahan keuangan yang dihadapi.	,739**	0,2061	Valid
X1.10	Dalam membuat keputusan keuangan, visi dan tujuan hidup saya melebihi dari kepemilikan materi	,607**	0,2061	valid
X1.11	Ketika bersikap terkait mengalokasikan uang, maka saya tetap berpegang teguh pada prinsip saya.	,568**	0,2061	Valid
X1.12	Saya mampu berpikir holistic untuk keluar dari kesulitan keuangan.	,672**	0,2061	Valid
X1,13	Saya menyukai logika dan terus-menerus berusaha mempertajam logika saya.	,672**	0,2061	Valid
X1.14	Saya adalah orang yang mandiri.	,611**	0,2061	Valid
X1.15	Saya lebih menyukai memberi dengan ikhlas.	,385* *	0,2061	Valid
Gaya Hidup Hedonisme (X2)	Saya merasa senang diperhatikan.	,730* *	0,2061	Valid
X2.2	Saya tertarik terhadap barang-barang bermerek dan mahal.	,679* *	0,2061	Valid
X2.3	Saya banyak menghabiskan waktu di luar rumah.	,772* *	0,2061	Valid
X2.4	Saya senang mengunjungi pusat perbelanjaan, tempat makan seperti cafe, dan semacamnya.	,778* *	0,2061	Valid

X2.5	Saya memberi tanggapan, baik lisan maupun tulisan tentang diri sendiri dan produk-produk yang berkaitan dengan kesenangan hidup saya.	,687* *	0,2061	Valid
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	Saya memperoleh uang dari orang tua/pekerjaan setiap hari/minggu/bulan/tidak menentu waktunya.	,446* *	0,2061	Valid
Y.2	Dalam pembelian barang, saya mempertimbangkan harga dan anggaran saya.	,731* *	0,2061	Valid
Y.3	Saya jarang sekali mengeluarkan jumlah uang yang lebih besar dari yang saya miliki.	,589* *	0,2061	Valid
Y.4	Ketika saya berbelanja bahan makanan, saya hanya membeli apa yang saya butuhkan.	,721* *	0,2061	Valid
Y.5	Saya mengakui bahwa saya membeli sesuatu karena saya membutuhkannya dan bukan untuk membuat orang lain terkesan.	,745* *	0,2061	Valid
Y.6	Saya benci menghabiskan uang lebih dari jumlah uang yang saya miliki.	,553* *	0,2061	Valid
Y.7	Saya meminjam uang hanya dalam keadaan mendesak	,584* *	0,2061	Valid
Y.8	Ketika meminjam uang saya berusaha menyisihkan uang untuk segera melunasinya	,602* *	0,2061	Valid
Y.9	Saya rajin menabung	,382* *	0,2061	Valid

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

Tabel di 4.1 terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada kolom *Corrected Item Total Correlation* untuk masing-masing dari 2 variabel di atas dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2061). Selain itu juga semua item dalam variabel berbintang dua yang menunjukkan signifikan pada level 5%, sehingga tidak ada item

pertanyaan yang dihapus dan semua item pertanyaan dapat digunakan pada keseluruhan model pengujian.

2. Uji Reliabilitas

Melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 23 dimana dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu instrument dinyatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60.

Hasil pengujian reliabilitas instrument menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 23 *for windows* dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut:

Table 4.6
Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Variable	Cronbach's alpha	Items	Batas Min. Nilai Cronbach alpha	Ket.
Kecerdasan (X1)	,877	15	,600	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	,785	5	,600	Reliabel
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	,741	9	,600	Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

Pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,600$), variabel independen Kecerdasan Spiritual (X1) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,877, Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X2) dengan nilai 0,785, dan variabel dependen yaitu

Manajemen Keuangan Pribadi menggunakan (Y) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,741 yang artinya bahwa variabel X dan Y dinyatakan reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan terlebih dahulu apakah semua persyaratan statistic terpenuhi atau tidak karena sebelum melakukan uji-uji berikutnya seperti uji Regresi Berganda maupun Uji Hipotesis, uji asumsi klasik harus terlebih dahulu terpenuhi. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan diterima serta menghindari adanya kemungkinan sebuah pelanggaran asumsi yang didasari pada asumsi dasar pada metode redresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut:

Tabel 4.7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,10594778
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,074
Test Statistic		,089

Asymp. Sig. (2-tailed)	,071 ^c
------------------------	-------------------

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi residual sebesar 0,071 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki distribusi data normal.

2. Uji Multikoleniaritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Nilai Cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi multikolonieritas.⁸⁷

Table 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25,069	4,005		6,259	,000		
	KECERDASAN SPIRITUAL	,197	,061	,328	3,226	,002	,981	1,020
	GAYA HEDONIS	,007	,099	,007	,068	,946	,981	1,020

a. Dependent Variable: MANAJEMEN KEUANGAN

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

⁸⁷Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Programs IBM SPSS 23, (Cet. VII Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), 103-104.

Berdasarkan table 4.8 menunjukkan bahwa, terlihat perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 dimana pada penelitian ini mendapatkan nilai 0,981 untuk variabel kecerdasan spiritual, 0,981 untuk variabel gaya hidup hedonisme, dan nilai *VIF* dari masing-masing variabel menunjukkan kurang dari 10 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai ablosut residual terhadap variabel independen. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut:

Tabel 4.9
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,337	2,213		1,508	,135
	KECERDASAN SPIRITUAL	-,015	,034	-,049	-,459	,647
	GAYA HEDONIS	,065	,055	,127	1,187	,238

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

Berdasarkan table 4.9 dapat dikatakan bahwa nilai variabel kecerdasan spiritual dikatakan homogeny karena memiliki nilai signifikan $0,647 > ,05$, yang

berarti variabel kecerdasan spiritual tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Pada variabel gaya hidup hedonisme nilai sig. 0,238 >0,05 yang berarti variabel gaya hidup hedonisme termasuk homogen dan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Kedua Variabel yang diteliti tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena nilai Sig. > 0,05.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, analisis linear berganda adalah salah satu metode atau alat analisis *statistic non parametric* yang berfungsi menganalisis kaitan hubungan antara dua variabel atau lebih pada penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa hasil observasi dan pengukuran yang berkelompok. Penelitian ini akan melihat adanya pengaruh, baik secara parsial maupun simultan variabel penelitian. Berikut ini adalah hasil uji data yang merupakan data output SPSS 23.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,069	4,005		6,259	,000
	KECERDASAN SPIRITUAL (X1)	,197	,061	,328	3,226	,002
	GAYA HIDUP HEDONISME (X2)	,007	,099	,007	,068	,946

a. Dependent Variable: MANAJEME KEUANGAN (Y)

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

Berdasarkan table 4.10, maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 25,069 + 0,197X_1 + 0,007X_2$$

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa kedua variabel yang mana variabel X_1 (kecerdasan spiritual) memiliki arah positif, variabel X_2 (gaya hidup Hedonisme) terhadap variabel dependen (manajemen keuangan pribadi). hasil perhitungan diatas dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta persamaan linear menunjukkan angka 25,069 ini diartikan jika variabel independen yaitu (kecerdasan spiritual) X_1 , dan (gaya hidup hedonisme) X_2 di asumsikan (0), maka variabel manajemen keuangan pribadi sebesar 25,660.
- b. Nilai koefisien regresi kecerdasan spiritual (B_1) sebesar 0,197 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan jika variabel kecerdasan (X_1), naik satu satuan, maka variabel manajemen keuangan pribadi (Y) akan meningkat 0,197.
- c. Nilai koefisien regresi Gaya Hidup Hedonisme (B_2) sebesar 0,007 dan bernilai positif. Meski bernilai positif namun pengaruh gaya hidup hedonisme tidak signifikan. Sehingga saat X_2 naik satu satuan maka proses manajemen keuangan pribadi (Y) tidak akan mengalami perubahan.

d. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X) benar-benar memberikan kontribusi secara simultan terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. F tabel dapat dicari pada tabel statistik dengan dfl (K-1) dan df2 (n-k), maka hasil yang diperoleh adalah $df1 = (2-1) = 1$ dan $df2 = (91-3) = 88$ yaitu sebesar 2,708 Hasil datanya bisa dilihat pada tabel; sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184,092	2	92,046	5,338	,006 ^b
	Residual	1517,293	88	17,242		
	Total	1701,385	90			

a. Dependent Variable: MANAJEME KEUANGAN (Y)

b. Predictors: (Constant), GAYA HEDONIS (X2), KECERDASAN SPIRITUAL (X1)

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

Berdasarkan table 4.11 hasil uji *Anova (Analysis Of Varians)* atau F test diketahui nilai signifikansi untuk kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme secara simultan terhadap variabel dependen yaitu manajemen keuangan pribadi sebesar $0,006 < 0,05$ dan $F_{hitung} 5,338 > F_{tabel} 2,708$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. dimana H_3 yaitu secara simultan kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonismet berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

2. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y), apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Maka H_0 diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi adalah jika $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima, jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak,

Tabel 4.12
Hasil Uji T (Simultan)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,069	4,005		6,259	,000
KECERDASAN SPIRITUAL (X1)	,197	,061	,328	3,226	,002
GAYA HEDONIS (X2)	,007	,099	,007	,068	,946

a. Dependent Variable: MANAJEME KEUANGAN (Y)

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

Berdasarkan tabel 4.12. uji T pada variabel X apabila dimasukkan dalam regresi terlihat:

- a) Diketahui Kecerdasan Spiritual (X_1) diperoleh $t_{hitung} 3,226 > t_{tabel} 1,988$ dan nilai signifikansi (sig) 0,002 lebih kecil dari nilai α 0,05. Artinya $3,226 > 1,988$, Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.
- b) Diketahui Gaya Hidup Hedonisme (X_2) diperoleh $t_{hitung} 0,068 > t_{tabel} 1,988$ dan nilai signifikansi (sig) 0,946 lebih besar dari nilai α 0,05. Artinya $0,068 > 1,988$

Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

3. Uji Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol; dan satu. Jika R^2 semakin besar, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan variabel bebas (X) semakin rendah.⁸⁸

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,329 ^a	,108	,088	4,15234

a. Predictors: (Constant), GAYA HEDONIS (X2), KECERDASAN SPIRITUAL (X1)

Sumber: Olah Data SPSS 23, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,008 ini artinya sebagai presentase atau variasi kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 08,8%. Sedangkan sisanya yaitu 91,2% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi yang dimana tidak diteliti pada penelitian ini.

⁸⁸ Wahid Sulaiman, Analisis regresi Menggunakan SPSS (Contoh Kasus dan Pemecahannya), Edisi 1, (Yogyakarta: Andi, 2004), 89.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka akan dilakukan pembahasan yang memberikan beberapa informasi secara rinci tentang hasil penelitian serta bagaimana pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Kecerdasan Spiritual (X1) dan Gaya Hidup Hedonisme (X2) sedangkan variabel dependennya adalah Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y). Pengujian hipotesis antar variabel independen dan variabel dependen dilakukan melalui hasil analisis SPSS 23. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan terhadap masing-masing hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Kecerdasan Spiritual (X1) dan Gaya Hidup Hedonisme (X2) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis variabel Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. Dimana Kecerdasan Spiritual ini terdiri dari beberapa indikator yaitu kemampuan bersikap fleksibel, kesadaran diri yang tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai, berpikir holistik, kecenderungan bertanya, bidang mandiri. Dan Gaya Hidup Hedonisme terdiri dari minat, aktivitas, dan opini Secara statistik dapat berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,502 > 2,708$) dengan tingkat signifikan dibawa 0,05

yaitu 0,000. Hasil ini mengisyaratkan kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme merupakan faktor yang berperan penting yang menentukan tinggi rendahnya peningkatan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Semakin tinggi kecerdasan spiritual, akan mendorong semakin tingginya manajemen keuangan pribadi pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tahun 2018-2020. Sebaliknya jika kecerdasan spiritual rendah, maka manajemen keuangan pribadi mahasiswa juga akan mengalami penurunan. Begitupun dengan gaya hidup hedonisme, semakin tinggi gaya hidup hedonisme maka akan mendorong semakin rendahnya manajemen keuangan pribadi mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tahun 2018-2020.. Sebaliknya jika gaya hidup hedonisme rendah, maka manajemen keuangan pribadi mahasiswa akan mengalami peningkatan. Hasil dari analisis ini menerima hipotesis H1 bahwa Kecerdasan Spiritual (X1) dan Gaya Hidup Hedonisme (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y).

Kecerdasan spiritual akan membawa dampak baik bagi diri seseorang karena akan menimbulkan sikap positif dalam diri seperti tanggung jawab, kemandirian, kejujuran, dan optimalisasi kebebasan dalam berkeuangan⁸⁹. Selain itu, dengan adanya kesadaran akan spiritualitas akan memicu rasa syukur, ikhlas atau pun sukacita dan berefek lanjutan pada kejernihan pikiran. Bermodalkan kejernihan pikiran itulah akan menimbulkan cara berpikir yang

⁸⁹Ibid., Chotimah, Chusnul dan Rohayati Suci. 2015, 8.

bijak atau arif dalam bagaimana bersikap dengan bijak atau tepat ketika mengelola uang

Mengenai gaya hidup hedonisme, Semakin tinggi konsumen berbelanja dengan motivasi hedonis dan berbelanja menjadi sebuah gaya hidup, besar pula kemungkinan terjadinya pembelian secara impulsif.⁹⁰ Pembelian secara impulsif apabila dilakukan secara berlebihan akan menjadi suatu kebiasaan dan berdampak negatif bagi setiap individu. Orang yang memiliki kebiasaan tersebut akan menjadi lebih boros dalam hal keuangan, karena tidak dapat membedakan antara kebutuhan dengan keinginan.⁹¹

2. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil analisis maka disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Spiritual berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. Dimana Kecerdasan Spiritual ini terdiri dari beberapa indikator yaitu kemampuan bersikap fleksibel, kesadaran diri yang tinggi, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit, keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai, berpikir holistik, kecenderungan bertanya, bidang mandiri secara statistik dapat berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa karena *t*hitungKecerdasan Spiritual (X1) lebih besar dari nilai *t*tabel(5,342>1,988) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,000. Hasil ini mengisyaratkan kecerdasan spiritual merupakan faktor yang berperan

⁹⁰Ibid., Sina, Peter Glans dan Noya Andris. 2012, 185.

⁹¹Nurvitria A.L. "Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Mahasiswa Jurusan Ppb 2013 Fip Uny" e-journal Bimbingan dan Konseling, Edisi 11 (2015). 3

penting yang menentukan tinggi rendahnya peningkatan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Semakin tinggi kecerdasan spiritual, akan mendorong semakin tingginya manajemen keuangan pribadi mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Datokarama Palu tahun 2018-2020. Sebaliknya jika kecerdasan spiritual rendah, maka manajemen keuangan pribadi mahasiswa juga akan mengalami penurunan. Hasil dari analisis ini menerima hipotesis H2 bahwa Kecerdasan Spiritual (X1) berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa(Y).

Kecerdasan spiritual yang merupakan kecerdasan memberi arti pada hidup akan mendorong pembuatan tujuan yang mulia, dan apabila dikaitkan dengan seni mengelola keuangan pribadi maka kecerdasan spiritual akan mendorong penetapan tujuan dari mengelola keuangan yang baik dan benar sehingga berpeluang terhindar dari cara akumulasi keuangan yang bias. Selain itu, kecerdasan spiritual juga akan menimbulkan sikap-sikap positif seperti tanggung jawab, kemandirian, kejujuran dan optimalisasi kebebasan keuangan akan lebih terbuka peluangnya. Terkait kecerdasan spiritual, maka orang yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi akan mampu memberi nilai yang bermakna pada uang sehingga tidak berpersepsi yang keliru terhadap uang atau bahkan pada orang-orang yang memiliki banyak uang sehingga dapat belajar meningkatkan kemampuan seni mengelola uang pribadi yang tepat sasaran. Signifikannya variabel kecerdasan spiritual ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh , bahwa kecerdasan spiritual

berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil deskriptif penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan pada perguruan tinggi negeri di Kota Makassar tahun 2016 memiliki kecerdasan spiritual yang cukup baik dikarenakan cukup mampu membedakan kebutuhan dan keinginan ketika hendak membeli sesuatu.

3. Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup Hedonisme tidak berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. Dimana Gaya Hidup Hedonisme ini terdiri dari minat, aktivitas, dan opini Secara statistik tidak berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa karena *thitung* gaya hidup hedonisme (X1) lebih kecil dari nilai *t-tabel* ($0,068 > 1,988$) dengan tingkat signifikan dibawah 0,1 yaitu 0,946. Hasil ini mengisyaratkan gaya hidup hedonisme merupakan faktor yang berperan penting yang menentukan tinggi rendahnya peningkatan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Semakin tinggi gaya hidup hedonisme, akan mendorong semakin rendahnya manajemen keuangan pribadi mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan pada perguruan tinggi negeri Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2018-2020. Sebaliknya jika gaya hidup hedonisme rendah, maka manajemen keuangan pribadi mahasiswa juga akan mengalami peningkatan. Hasil dari analisis ini menerima hipotesis H0 bahwa Gaya Hidup

Hedonisme (X2) tidak berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y).

Gaya hidup hedonisme merupakan suatu hal yang tidak terlepas dari manajemen keuangan pribadi hal ini disebabkan oleh Shopping lifestyle yang mencerminkan pilihan seseorang dalam menghabiskan waktu dan uang. Dengan ketersediaan waktu konsumen akan memiliki banyak waktu untuk berbelanja dan dengan uang konsumen akan memiliki daya beli yang tinggi. Hal tersebut tentu berkaitan dengan keterlibatan konsumen terhadap suatu produk yang juga mempengaruhi terjadinya impulse buying (Darma dan Edwin Japariato, 2014).

Hasil deskriptif penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2018-2020 tidak memiliki gaya hidup hedonisme dikarenakan di sekitar lingkungan kampus yang mengajarkan untuk tidak berperilaku boros dan masih membedakan mana keperluan dan mana keinginan yang harus dipenuhi.

Di dalam islam, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berasaskan kepada tauhid dan iman yang mendalam kepada Allah SWT. seterusnya ini membedakan kecerdasan spiritual dari barat yang hanya berasaskan kepada potensi otak semata-mata. Gaya hidup perpektif islam, islam tidak membenarkan gaya hidup hedonis sebab akan menimbulkan mudharat bagi individu maupun masyarakat, dimana gaya hidup seperti ini akan menyebabkan adanya sifat berfoya-foya dimana islam sebaliknya mengajarkan hidup sesuai kebutuhan (masalah) gaya hidup hedonis akan memberikan mhudarat bagi para pemuda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “ Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokaram Palu” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datoklaram Palu tahun 2018-2020 tidak terlepas dari kemampuan mahasiswa dalam memahami kecerdasan spiritual yang dimilikinya dan mengurangi gaya hidup hedonisme. Dengan tingginya kecerdasan spiritual dan rendahnya gaya hidup hedonisme. Dengan tingginya kecerdasan spiritual dan rendahnya gaya hidup hedonisme mahasiswa yang dimiliki maka akan lebih mudah meningkatkan kemampuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
2. Dari uji hipotesis menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme jika di uji secara simultan akan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa
3. Dari uji hipotesis menunjukkan bahwa apabila di uji secara parsial kecerdasan spiritual akan berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa, dan gaya hidup Hedonisme jika di uji secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini, yaitu :

1. Bagi mahasiswa, kecerdasan spiritual merupakan variabel yang signifikan dapat meningkatkan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Oleh karena itu mahasiswa harus senantiasa melatih kecerdasan spiritual yang dimiliki dan tidak lupa pula untuk menghindari gaya hidup hedonisme karena gaya hidup hedonisme juga merupakan variabel yang dapat menurunkan kemampuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya masih ada beberapa faktor diduga dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa namun belum dapat dimasukkan oleh peneliti, oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain seperti *Positive Emotion*, teman sebaya, pendidikan keuangan di keluarga, literasi keuangan, dan lain sebagainya juga merupakan beberapa faktor penentu dalam peningkatan manajemen keuangan pribadi mahasiswa sehingga dapat memperkaya khasanah penelitian tentang ilmu manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- A.L, Nurvitria “*Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Mahasiswa Jurusan Ppb 2013 Fip Uny*”. E-journal bimbingan dan konseling, Edisi 11, 2015.
- Afandy, Chairil dan Febrilianty Fransiska Niangsih, “*Literasi keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu*”, Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Bisnis, Vol.2, No.6, 2020.
- Afandy, Chairil dan Febrilianty Fransiska Niangsih, “*Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan dan Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu*”
- Aisya Sitti, *et al.*, eds., *Pengaruh Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Toko Nimshop Palu*, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2, No. 1 Tahun 2020.
- Al-‘Assal, Muh Abdul dan Fathi Ahmad Abdul Karim, “*Sistem, Prinsip, Tujuan Eknomi Islam*”, Bandung : CV Pustaka Setia, 1999.
- Aliah B.Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006.
- Alwisol, “*Pskologi Kepribadian*” Edisi Revisi, Malang: UMM Press, 2006.
- Priansa, Donni Juni “*Prilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*”, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Peneltian, (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asning, Kosyu Dayang, Hidayat Kadarisman, dan Abdillah Yusri. “*Pengaruh Hedonic Shopping Motives Terhadap Shooping Life Style dan Impulse Buying (Survei pada Pelanggan Outlet Stradivarius di Galaxy Mall Surabaya)*”. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 14, No. 2, September 2014.
- Azizah, Fatia Nur Endang Sri Indrawati, “*Kontrol Diri dan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*”. Jurnal Empati, Vol.4, No.4, 2015.
- Basyir Dr. Himah et.al, *Tafsir Al-Muyassar*, penerbit: An-Naba’, Semanggi, Solo: 2011.
- Chotimah, Chusnul dan Suci Rohayati, “*Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa SI Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi*

Universitas negeri Surabaya” Jurnal Pendidikan Akuntansi, Vol. 3 No.2 2015.

Covey, Stephen R. *The 8th Habits: Melampaui Efektifitas: Menggapai Keagungan*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Departemen dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1993.

Fadila, Marwatul “Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Motor Yamaha Pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam” Skripsi Tidak diterbitkan, jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Datokarama, Palu, 2018, 30.

Garlans Peter dan Andris Noya, “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi”, Jurnal Manajemen Maranatha, Vol. 11 No.2, 2012.

Ghozali, Imam Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Programs IBM SPSS 23, Cet. VII Semarang: Universitas Diponegoro, 2016,

Ghozali, Imam *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* Cet. VII; Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013.

Ginanjari, Ary *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*, Jakarta : Arga, 200.

Glans, Sina Peter. “Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka)”. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 9 no.1 Januari 2014.

Gozali, Imam *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 7; Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.

Gushevinalti, *Telaah kritis Perspektif Jean Baudrillard Pada Perilaku Hedonisme Remaja*. Jurnal Idea Fisipol UMB, Vol.4 No. 15, 2010.

Hamdi , Asep Saipul dan E Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, Cet 1, Yogyakarta: Deepublish, 2014.

Hasnira, “Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar”, Skripsi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2017.

Herlandy, “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu”. Skripsi Ekonomi Syariah, 4.

Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Tejemahnya, Edisi Penyempurnaan, Cet. I; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf A-Qur'an, 2019

Keputusan menyebarkan kuesioner biasa dikarenakan jumlah responden dari jurusan perbankan syariah kurang sehingga penulis mengambil keputusan untuk menyebarkan kuesioner secara langsung

Link kuesioner online: https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfKkQw-pNW243hJPPH809_HxH6CGX9S0WNiC6kG3N2S9fVpjQ.viewform?usp=sf_link

M, Cummins. Haskel J. H., & Jenkins S, "*Financial Attitudes And Spending Habits Of University Fresemen*", Journal Financial Of Economic And Economic Education research, Vol.10, No.1, 2009.

Magfirah, "*Pengaruh Pengetahuan Keuangan Pribadi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Masyarakat Kota Mkassar Dengan Love Of Money Sebagai Variable Intervening*", Skripsi di terbitkan Makassar: UIN Alaudin Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen, 2017.

Martono, Nanang "*Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder,*" Edisi revisi II, Cet V; jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

Mas Udik Abdullah, *Meledekkkan ISQ dengan Langkah Taqwa dan Tawakkal*, Jakarta :Zikrul Hakim, 2005.

Muhamad. "*Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih & Keuangan*". Edisi Pertama, Cet. 2, Yogyakarta, 2016.

Muzakir, Abd. "*Mengkonstupsi konsep spiritual Capital berbasis islamic Values di dalam organisasi Bisnis Islam : A Literature Study*", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam-JIEBI, VOL. 3 No.2, 2021.

Nadzir, M, & Ingarianti, T. M. *Psychological Meaning Of Money Dengan gaya Hidup Hedonis Remaja*. Malang: 2015.

Palupi, Tyas dan Ratna Sawitri, "*Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau Dari Perspektif Theory Of Planned Behavior*", Jurnal Proceeding Biology Education Conference, Vol.14, No.1, 2017.

Priyanto, Dwi *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate Dengan SPSS* Cet., 1; Yogyakarta : Gava Media, 2013.

- R, Amalia. Pengaruh Dukungan Top Management, Pelatihan Pengguna SIA, Dan Kemampuan Tehnik Personal SIA, Terhadap Kepuasan Pengguna,” jurnal katalogis, vol. 4 no. 9 September 2016.
- Rahman, Afzalur *Doktrin Ekonomi Islam*, Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995, Jilid 1.
- Rahman, Petugas Akma Umum FEBI. “wawancara oleh penulis”, di Kampus UINDK Palu, pada tanggal 15 November 2021
- Rosmala, Triska Nursyamsu Nursyamsu, Ahmad Haekal. “*Pengelolaan Dana Wakaf Oleh Alkhairat Di Kota Palu*” Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.1 No.1 Tahun 2019.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita, *SPSS VS Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sarlina, Riska Dwi “*Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Klub Mobil Violet Auto Female Di kota Purwokerto*” Skripsi Bidang Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016, 11.
- Shihab, M. Quraish Tafsir Al-Misbah pesan, kesan dan keserasian Al-qur’an, vol.2 jakarta: Lentera Hati, 2012.
- Siregar, Sofyan I *statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuntitatif: Dilengkapi dengan Perhitunga Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* Cet 1, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Siregar, Sofyan I *Statistik Deskriptif dalam Penelitian*, Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Siregar, Syofian *Satistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara 2014.
- SK, Purwanto dan Suharyadi. *Statistik Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Sobana, H. Dadang husen “*Manajemen Keuangan Syariah*”, Cet. 1; Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- Sugiyono dalam Rilly Indrawan dan Poppy Yuniawati, “*Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Managemen, Pembangunan, dan Pendidikan*”, Bandung: PT Refika Aditama, 2014.

- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XIX; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *metode Penelitian Administrasi, Dilengkapi Dengan Metode, R & D Edisi Revisi* Cet XVII; Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* Cet 20, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sulaiman, Wahid *analisis egresi menggunakan spss, (contoh Kasus dan pemecahannya)* Yogyakarta: ANSI, 2010.
- Suliyanti, *Ekonomitrika Terapan, dan teori dan Aplikasi dengan SPSS* Edisi V; Yogyakarta : CV Andi Offsets, 2011.
- Sumardi Suryabarata, *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I.13/KP.07.6/02/2019
- Suryanto, "*Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di perguruan Tinggi*", Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi, Vol.7, No.1, 2017.
- Utama, Christina Whidya. "*Manajemen Ritel Strategi dan Implementasi Operasional Bisnis Ritel Modern di indonesia*", Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Wahid, Sulaiman. Analisis regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya, Edisi 1, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Warsono, "*Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi*". Jurnal. Vol. 13 No.2. 2010.
- Yulianti, Norma dan Silvy Meliza. "*Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya*" Journal Of Business and Bangking Vol. 3, No.1, 2013.
- Yushita, Ananita Novi "*pentingnya Litaresi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*" Jurnal Nominal/ Vol, 6. No.1, Tahun 2017.
- Yushita, Ananita Novi "*pentingnya Litaresi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*" Jurnal Nominal/ Vol, 6. No.1, Tahun 2017.
- Zohar Danah dan Ian Marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual*, Bandung, Mizan, 2007.

Zohar, Danah dan Ian Marshall, SQ, *“Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam BerfikirIntegralistik dan Holistik Untuk Memaknai_Kehidupan”*, Bandung : Mizan, 2001.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Dengan ini saya menyampaikan daftar pernyataan kepada saudara/saudari, dengan tujuan agar berkenan kiranya meluangkan sedikit waktu untuk dapat mengisi pernyataan dalam daftar ini berkaitan dengan anggapan anda antara hubungan "Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pada Universitas Islam negeri Datokarama Palu Tahun 2002 dan dijadikan sebagai penelitian skripsi saya (Nuracantika), mahasiswa S1 Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, atas kesedian saudara/saudari yang telah memberikan jawaban, sebelum dan sesudahnya saya mengucapkan terima kasih.

I. Identitas Responden

Mohon agar sekiranya **MENCENTANG** jawaban yang anda pilih:

1. Email
2. Nama Lengkap
3. Nim
4. Angkatan
5. Usia
6. Jurusan
7. Jenis kelamin

II. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda *Checlisht* (✓) yang paling sesuai dengan pendapat saudara. Setiap responden hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan skala 5

Keterangan Skor :

- | | |
|--------------------|-----------------|
| Sangat Setuju (SS) | : diberi skor 5 |
| Setuju (S) | : diberi skor 4 |
| Kurang Setuju (KS) | : diberi skor 3 |
| Tidak Setuju (TS) | : diberi skor 2 |

Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

III. Daftar Pernyataan

Variabel Kecerdasan Spiritual (X_1)

NO	INDIKATOR DAN PERNYATAAN VARIABEL KECERDASAN SPIRITUAL	Skala Likert				
		ST S	TS	R	S	SS
	KEMAMPUAN BERSIKAP FLEKSIBEL					
1.	Saya mempertimbangkan nasihat keuangan dari orang lain secara terbuka walaupun berbeda dengan pendapat saya.					
2.	Saya mampu berpikir terlebih dahulu sebelum membuat keputusan keuangan.					
	KESADARAN DIRI YANG TINGGI MENGHADAPI DAN MEMANFAATKAN PENDERITAAN					
3.	Saya terus-menerus berpikir kritis terhadap perilaku keuangan saya.					
4.	Saya memiliki tujuan keuangan serta visi yang jelas dan dipahami secara mendalam.					
	KEMAMPUAN UNTUK MENGHADAPI DAN MEMANFAATKAN PENDERITAAN					
5.	Saya bersikap tenang dan tetap tersenyum walaupun saya sedang mengalami kesulitan keuangan.					
6.	Ketika hendak membuat keputusan keuangan maka saya tetap tenang dan berpikir logis					
	KEMAMPUAN UNTUK MENHADAPI DAN MELAMPAUI RASA SAKIT					
7	Saya mampu menerima kesalahan secara ikhlas dan mampu memaafkan orang lain atas kesalahan yang diperbuat					
	KEENGGANAN UNTUK MENYEBABKAN KERUGIAN YANG TIDAK PERLU					
8	Ketika memecahkan masalah tentang keuangan, saya memeriksa setiap kemungkinan kemudian memutuskan yang terbaik.					

9	Ketika dalam situasi kesulitan keuangan, saya akan mengumpulkan informasi yang banyak mengenai solusi yang mungkin untuk memecahkan permasalahan keuangan yang dihadapi.					
	KUALITAS HIDUP YANG DILHAMI OLEH VISI DAN NILAI					
10	Dalam membuat keputusan keuangan, visi dan tujuan hidup saya melebihi dari kepemilikan materi.					
11	Ketika bersikap terkait mengalokasikan uang, maka saya tetap berpegang teguh pada prinsip hidup saya.					
	BERPIKIR HOLISTIC					
12	Saya mampu berpikir holistic untuk keluar dari kesulitan keuangan.					
	KECENDERUNGAN BERTANYA					
13.	Saya menyukai logika dan terus-menerus berusaha mempertajam logika saya.					
	BIDANG MANDIRI					
14	Saya adalah orang yang mandiri.					
15	Saya lebih menyukai memberi dengan ikhlas.					

Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X₂)

NO	INDIKATOR DAN PERNYATAAN VARIABEL HEDONISME	Skala Likert				
		STS	TS	R	S	SS
	MINAT					
1.	Saya merasa senang diperhatikan.					
2.	Saya tertarik terhadap barang-barang bermerek dan mahal.					

	AKTIVITAS					
3.	Saya banyak menghabiskan waktu di luar rumah.					
4.	Saya senang mengunjungi pusat perbelanjaan, tempat makan seperti cafe, dan sebagainya.					
	OPINI					
5.	Saya memberi tanggapan, baik lisan maupun tulisan tentang diri sendiri dan produk-produk yang berkaitan dengan kesenangan hidup saya.					

Varibel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

NO	INDIKATOR DAN PERNYATAAN VARIABEL MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI	Skala Likert				
		STS	TS	R	S	SS
	PENGELOLAAN KELUAR MASUKNYA UANG					
1.	Saya memperoleh uang dari orang tua/pekerjaan setiap hari/minggu/bulan/tidak menentu waktunya.					
2.	Dalam pembelian barang, saya mempertimbangkan harga dan anggaran saya.					
3.	Saya jarang sekali mengeluarkan jumlah uang yang lebih besar dari yang saya miliki.					
4	Ketika saya berbelanja bahan makanan, saya hanya membeli apa yang saya butuhkan.					
5	Saya mengakui bahwa saya membeli sesuatu karena saya membutuhkannya dan bukan untuk membuat orang lain terkesan.					
6	Saya benci menghabiskan uang lebih dari jumlah uang yang saya miliki.					
	PENGELOLAAN KREDIT					
7	Saya meminjam uang hanya dalam keadaan mendesak					
8	Ketika meminjam uang saya berusaha menyisihkan uang untuk segera melunasinya					

	TABUNGAN					
9	Saya rajin menabung					

Lampiran 2: Hasil Tabulasi Data Kuesioner

J Tabulasi Data Variabel X1

N0	X1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	x1.13	x1.14	x1.15
1.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5
2.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4.	5	5	5	5	1	3	4	4	4	5	5	3	5	4	3
5.	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
6.	1	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5
7.	3	4	4	4	5	5	5	3	5	3	3	4	3	5	5
8.	3	3	5	4	2	3	4	3	4	5	5	4	3	4	5
9.	4	4	5	4	5	5	2	4	3	2	5	4	4	4	5
10.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	5
11.	5	4	3	5	3	2	5	3	4	3	2	5	3	4	5
12.	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
13.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
14.	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
15.	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5
16.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
17.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18.	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
19.	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
20.	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5
21.	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	5
22.	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5
23.	4	4	4	4	2	3	5	4	4	5	4	4	4	3	5
24.	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4
25.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
26.	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27.	1	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	5
28.	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
29.	4	3	5	4	4	5	5	4	4	2	4	4	5	4	5
30.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5
32.	4	3	5	3	4	5	4	5	4	5	5	3	4	3	5
33.	3	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5
34.	4	4	5	4	3	4	3	5	4	3	4	3	5	3	5
35.	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4
36.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37.	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	5

38.	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	3	3
39.	3	5	5	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	5
40.	3	3	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5
41.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
42.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5
43.	4	5	5	4	2	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4
44.	5	5	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	5
45.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
46.	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5
47.	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4
48.	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
49.	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5
50.	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	3	4	3	5	5
51.	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5
52.	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3
53.	5	4	4	5	1	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5
54.	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
55.	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5
56.	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	2	4	5	5	5
57.	4	2	4	4	5	2	5	4	5	4	3	4	3	5	4
58.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5
59.	4	5	5	3	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4
60.	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5
61.	5	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5
62.	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
63.	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5
64.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
66.	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
67.	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5
68.	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
69.	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	2	2	5	5
70.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
71.	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5
72.	1	5	5	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	1
73.	3	3	5	5	3	5	2	5	5	4	3	4	4	3	5
74.	5	4	4	3	4	4	3	5	2	3	5	3	3	4	4
75.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
76.	3	4	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77.	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5
78.	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4

79.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80.	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
81.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
82.	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	4	5	5	5
83.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
84.	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5
85.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4
86.	1	2	2	2	1	3	1	1	1	2	2	2	1	2	5
87.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
88.	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89.	4	4	5	5	5	5	3	5	5	2	4	5	4	4	5
90.	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5
91.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5

Variabel X2 Dan X3

No	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9
1.	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
2.	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3.	5	4	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5
4.	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
5.	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	1	3	4	4
6.	3	1	1	1	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5
7.	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4
8.	4	2	1	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4
9.	1	4	1	5	1	5	5	5	4	4	4	4	4	5
10.	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4
11.	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4
12.	2	1	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4
13.	3	3	2	2	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4
14.	5	3	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
15.	4	3	1	2	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4
16.	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17.	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4
18.	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19.	4	3	3	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4
20.	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
21.	5	1	3	5	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4

22.	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
23.	5	1	2	5	5	4	4	3	5	5	3	3	3	4
24.	5	3	2	1	1	5	5	5	4	4	3	4	4	4
25.	1	3	1	2	4	4	5	3	3	3	4	3	5	5
26.	5	1	1	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4
27.	5	1	1	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4
28.	5	3	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30.	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5
31.	4	3	2	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4
32.	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
33.	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34.	3	3	2	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5
35.	4	4	1	4	1	5	4	5	3	3	4	3	3	5
36.	4	1	1	1	2	5	5	5	4	4	4	5	4	4
37.	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38.	4	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
39.	5	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
40.	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4
41.	4	1	2	1	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4
42.	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	5
43.	4	3	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44.	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45.	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	5
46.	5	3	2	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4
47.	3	2	2	2	3	3	3	3	5	5	3	3	2	4
48.	3	2	1	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5
49.	4	5	3	3	5	5	4	4	4	4	3	3	2	4
50.	4	2	1	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4
51.	4	3	3	3	3	5	4	5	3	4	4	4	3	4
52.	3	4	3	3	2	5	4	3	4	4	3	4	3	4
53.	1	2	1	1	1	4	5	5	5	5	4	4	4	4
54.	5	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
55.	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5
56.	2	1	2	1	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4
57.	3	3	3	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4
58.	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59.	5	3	5	3	4	4	5	4	4	4	2	4	2	5
60.	5	4	2	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4
61.	5	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3
62.	3	3	3	2	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4

63.	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
64.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65.	3	3	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4
66.	3	1	1	2	2	4	5	4	5	5	5	5	5	4
67.	5	3	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5
68.	5	2	2	3	4	3	5	5	5	4	5	3	3	5
69.	1	2	1	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
70.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
71.	5	1	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
72.	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2
73.	5	3	5	4	4	1	2	4	3	2	5	3	5	3
74.	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5
75.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
76.	3	3	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
77.	3	1	1	1	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4
78.	4	2	2	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
79.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80.	3	1	3	2	3	4	5	3	5	5	1	4	5	5
81.	1	1	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
82.	3	2	5	3	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4
83.	3	2	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
84.	5	5	3	3	4	5	5	5	3	4	3	3	3	3
85.	5	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
86.	5	4	4	2	3	3	4	4	5	4	5	2	5	4
87.	5	2	3	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4
88.	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89.	3	2	1	1	3	3	5	5	4	5	4	5	4	4
90.	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5
91.	3	3	2	4	4	4	4	1	3	4	5	5	5	4

Lampiran 3, Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas Instrumen Variabel (X1,X2,X3 dan Y)	Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	R _{tabel} (0,2146)	Ket.
Kecerdasan Spiritual (X1)	Saya mempertimbangkan nasihat keuangan dari orang lain secara terbuka walaupun berbeda dengan	,510*	0,2061	Valid

	pendapat saya			
X1.2	Saya mampu berpikir terlebih dahulu sebelum membuat keputusan keuangan.	,503* *	0,2061	Valid
X1.3	Saya terus menerus berpikir kritis terhadap perilaku keuangan saya	,540* *	0,2061	Valid
X1.4	Saya memiliki tujuan keuangan serta visi yang jelas dan dipahami secara mendalam	,724* *	0,2061	Valid
X1.5	Saya bersikap tenang dan tetap tersenyum walaupun saya sedang mengalami kesulitan keuangan	,618**	0,2061	Valid
X1.6	Ketika hendak membuat keputusan keuangan maka saya tetap tenang dan berpikir logis	,563**	0,2061	Valid
X1.7	Saya mampu menerima kesalahan secara ikhlas dan mampu memaafkan orang lain atas kesalahan yang diperbuat	,679**	0,2061	valid
X1.8	Ketika memecahkan masalah tentang keuangan, saya memeriksa setiap kemungkinan kemudian memutuskan yang terbaik.	,756**	0,2061	Valid
X1.9	Ketika dalam situasi kesulitan keuangan, saya akan mengumpulkan informasi yang banyak mengenai solusi yang mungkin untuk memecahkan permasalahan keuangan yang dihadapi.	,739**	0,2061	Valid
X1.10	Dalam membuat keputusan keuangan, visi dan tujuan hidup saya melebihi dari kepemilikan materi	,607**	0,2061	valid
X1.11	Ketika bersikap terkait mengalokasikan uang, maka saya tetap berpegang teguh pada prinsip saya.	,568**	0,2061	Valid
X1.12	Saya mampu berpikir holistic untuk keluar dari kesulitan keuangan.	,672**	0,2061	Valid
X1,13	Saya menyukai logika dan terus-menerus berusaha mempertajam logika saya.	,672**	0,2061	Valid

X1.14	Saya adalah orang yang mandiri.	,611**	0,2061	Valid
X1.15	Saya lebih menyukai memberi dengan ikhlas.	,385* *	0,2061	Valid
Gaya Hidup Hedonisme (X2)	Saya merasa senang diperhatikan.	,730* *	0,2061	Valid
X2.2	Saya tertarik terhadap barang-barang bermerek dan mahal.	,679* *	0,2061	Valid
X2.3	Saya banyak menghabiskan waktu di luar rumah.	,772* *	0,2061	Valid
X2.4	Saya senang mengunjungi pusat perbelanjaan, tempat makan seperti cafe, dan semacamnya.	,778* *	0,2061	Valid
X2.5	Saya memberi tanggapan, baik lisan maupun tulisan tentang diri sendiri dan produk-produk yang berkaitan dengan kesenangan hidup saya.	,687* *	0,2061	Valid
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	Saya memperoleh uang dari orang tua/pekerjaan setiap hari/minggu/bulan/tidak menentu waktunya.	,446* *	0,2061	Valid
Y.2	Dalam pembelian barang, saya mempertimbangkan harga dan anggaran saya.	,731* *	0,2061	Valid
Y.3	Saya jarang sekali mengeluarkan jumlah uang yang lebih besar dari yang saya miliki.	,589* *	0,2061	Valid
Y.4	Ketika saya berbelanja bahan makanan, saya hanya membeli apa yang saya butuhkan.	,721* *	0,2061	Valid
Y.5	Saya mengakui bahwa saya membeli sesuatu karena saya membutuhkannya dan bukan untuk membuat orang lain terkesan.	,745* *	0,2061	Valid
Y.6	Saya benci menghabiskan uang lebih dari jumlah uang yang saya miliki.	,553* *	0,2061	Valid
Y.7	Saya meminjam uang hanya dalam keadaan mendesak	,584* *	0,2061	Valid
Y.8	Ketika meminjam uang saya berusaha menyisihkan uang untuk	,602* *	0,2061	Valid

	segera melunasinya			
Y.9	Saya rajin menabung	,382* *	0,2061	Valid

Uji Realibilitas

Variable	Cronbach's alpha	Items	Batas Min. Nilai Cronbach alpha	Ket.
Kecerdasan (X1)	,877	15	,600	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	,785	5	,600	Reliabel
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	,741	9	,600	Reliabel

Lampiran 5, Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,10594778
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,074
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071 ^c

Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25,069	4,005		6,259	,000		
	KECERDASAN SPIRITUAL	,197	,061	,328	3,226	,002	,981	1,020
	GAYA HEDONIS	,007	,099	,007	,068	,946	,981	1,020

a. Dependent Variable: MANAJEMEN KEUANGAN

Uji Heterokedastisitas
Menggunakan Metode Rank Spearman

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,337	2,213		1,508	,135
	KECERDASAN SPIRITUAL	-,015	,034	-,049	-,459	,647
	GAYA HEDONIS	,065	,055	,127	1,187	,238

Lampiran 6

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12

13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41

42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74

75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Lampiran 7

Tabel Nilai $F_{0,05}$

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

LAMPIRAN 11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nuracantika
Tempat, Tanggal Lahir : Pinotu, 29 januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 Dari 3 Bersaudara
NIM : 183120198
Agama : Islam
Status : Belum Menikah/Pelajar
Alamat Sekarang : Jl. Lasoso Lorong 4
No. Hp : 085319557660
Email : nuracantika18@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

A. SD (Tahun Kelulusan) : SDN Negeri 1 Tambu (2012)
B. SMP (Tahun Kelulusan) : SMP Negeri 1 Balaesang (2015)
C. SMA (Tahun Kelulusan) : SMK Alkhairat Palu (2018)